

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU KELAS III
MI NEGERI 1 BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**oleh :
INTAN MIFTAHUR ROHMAH
NIM. 1817405108**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Intan Miftahur Rohmah
NIM : 1817405108
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Kompetensi Profesional Guru Kelas III MI Negeri 1 Banyumas**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 21 September 2022

Saya yang menyatakan,



Intan Miftahur Rohmah
NIM. 1817405108



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU KELAS III
MI NEGERI 1 BANYUMAS**

yang disusun oleh Intan Miftahur Rohmah (NIM. 1817405108) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 27 September 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 6 Oktober 2022

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/ Sekretaris Sidang,

Dwi Privanto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197606102003121004

Ahmad Sahnan, S.Ud., M.Pd.I.
NIP. -

Penguji Utama,

Ellen Prima, S.Psi., MA.
NIP. 198903162015032003

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Ali Muldi, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 197702252008011007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Intan Miftahur Rohmah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Intan Miftahur Rohmah
NIM : 1817405108
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Kompetensi Profesional Guru Kelas III MI Negeri 1 Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 21 September 2022

Pembimbing,

Dwi Privanto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197606102003121004

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU KELAS III MI NEGERI 1 BANYUMAS

INTAN MIFTAHUR ROHMAH
NIM. 1817405108

Abstrak

Guru sebagai pendidik profesional harus memiliki kompetensi dan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas guru, terutama dalam proses belajar mengajar. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi secara mendalam yang harus dikuasai oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran. MI Negeri 1 Banyumas merupakan salah satu madrasah unggulan yang telah berakreditasi A sehingga banyak prestasi yang telah diraih oleh MI tersebut serta memiliki guru-guru yang berkualitas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi profesional guru kelas III MI Negeri 1 Banyumas.

Adapun tujuan peneliti melakukan penelitian adalah untuk mendeskripsikan bagaimana kompetensi profesional guru kelas III MI Negeri 1 Banyumas. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, kesimpulan, dan keabsahan data dengan triangulasi.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang kompetensi profesional guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas, maka dapat disimpulkan bahwa guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas sudah memenuhi sebagian besar indikator kompetensi profesional dari 5 kompetensi inti yang tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Kata kunci: Guru Kelas, Kompetensi Profesional, Kompetensi Guru

**PROFESSIONAL COMPETENCE OF THE III CLASS TEACHER
IN MI NEGERI 1 BANYUMAS**

INTAN MIFTAHUR ROHMAH
NIM. 1817405108

Abstract:

Teachers must be highly competent and committed in carrying out their duties as professional educators, particularly in the teaching and learning process. Professional competence is an in-depth mastery of material that teachers must master in order to implement learning. MI Negeri 1 Banyumas is one of the leading madrasah with an A accreditation, indicating this MI has many accomplishment and quality teachers. The problem formulation in this study is how professional competence of class III MI Negeri 1 Banyumas teachers is.

The purpose of this research is to describe how class III teacher at MI Negeri 1 Banyumas demonstrate professional competence. This research falls under the category of field reasearch and employs a descriptive qualitative approach. Data collection uses observation, interviews and documentation. Techniques for data analysis include data reduction, data presentation, and conclusions.

According to the findings of a study on the professional competence of teacher at MI Negeri 1 Banyumas, class III teacher met the majority of the indicators of professional competence of the five core competencies listed in the Regulation of the Minister of National Education Number 16 of 2007 on Academic Qualification Standards and Teacher Competencies.

Keywords: Professional Competence, Teacher Competence, Class Teacher.

MOTTO

*“Sudah seharusnya (merupakan sebuah kewajiban) apabila seorang yang berilmu
mencurahkan segenap kesungguhannya dalam upaya memperbanyak ilmu
pengetahuan”*

(Imam Syafi'i)¹



¹ Hasyim Asy'ari, *Adabul Alim Wal Muta'allim*, terj. Mohamad Kholi, KH. M. Hasyim Asy'ari; *Etika Pendidikan Islam; Petuah KH. M. Hasyim Asy'ari untuk Para Guru (Kyai) dan Peserta Didik (Santri)* (Yogyakarta: Titian Wacana, 2007), hlm. 70.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'aalamiin.

Puji syukur kepada Allah SWT, atas limpahan nikmat dan kasih sayang-Nya telah memberikan kekuatan untuk menuntut ilmu yang diridhai-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda

Nabi Agung Muhammad SAW.

Dengan penuh syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Bapak Suratman dan Mama Siti Nur Hasanah, kedua mbahku tercinta Mbah Abdullah Muchlish dan Mbah Nur Muflihah, serta kedua adikku tersayang Muhammad Zidan Arifin dan Muhammad Hafidh Ramdlani, yang senantiasa saya harapkan do'a dan ridhanya.

Terima kasih atas segala dukungan, motivasi, nasehat, kekuatan, serta atas segala keikhlasan pengorbanan yang tidak terhingga jumlahnya demi putra putrimu agar selalu semangat dalam meraih masa depan.

Terima kasih banyak.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kompetensi Profesional Guru Kelas III MI Negeri 1 Banyumas” dengan lancar.

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di hari akhir. Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya tak terlepas dari bantuan, partisipasi, serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, MA., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., selaku Penasehat Akademik kelas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah C angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan juga selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam menyusun skripsi.
9. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Saridin, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala MI Negeri 1 Banyumas yang telah mengizinkan dan membantu sehingga peneliti mendapatkan data-data dengan mudah.
11. Yasirudin, S.Pd.I., selaku Wali Kelas III Abu Bakar MI Negeri 1 Banyumas yang telah membantu peneliti untuk mengumpulkan data-data.
12. Kedua orangtua peneliti, Bapak Suratman dan Ibu Siti Nur Hasanah yang telah memberikan segala doa dan dukungan di setiap langkah.
13. Kepada sahabat-sahabatku, Cindy, Kiki, Fatimah, Choe, Maya, Mba Indah, Mey, Atik yang telah berkontribusi dalam hal tenaga, pikiran dan doa serta kepada keluarga besar PGMI C angkatan 2018.
14. Semua pihak yang telah membantu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tiada kata yang pantas selain ucapan terimakasih. Mudah-mudahan segala kebaikan yang telah diberikan, dilipatgandakan oleh Allah SWT, Aamiin. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 21 September 2022

Peneliti,



Intan Miftahur Rohmah
NIM. 1817405108

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II : KAJIAN TEORI	10
A. Kompetensi Profesional	10
1. Pengertian Kompetensi	10
2. Pengertian Profesional	11
3. Pengertian Kompetensi Profesional	13
4. Ruang Lingkup Kompetensi Profesional	14
5. Indikator Kompetensi Profesional	18
B. Guru Kelas	20
1. Pengertian Guru Kelas	20
2. Syarat-Syarat Guru Kelas	21

3. Peranan Guru Kelas	23
4. Tugas dan Tnaggungjawab Guru Kelas	25
5. Kode Etik Guru	27
6. Guru Profesional	29
BAB III : METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Objek dan Subjek Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	36
F. Keabsahan Data	39
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum MI Negeri 1 Banyumas	41
1. Sejarah MI Negeri 1 Banyumas	41
2. Letak Geografis MI Negeri 1 Banyumas	41
3. Visi, Misi dan Tujuan	41
4. Daftar Pendidik	43
B. Penyajian Data Kompetensi Profesional Guru Kelas III MI Negeri 1 Banyumas	46
C. Analisis Data	58
BAB V : PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
C. Penutup	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Indikator Kompetensi Profesional
Tabel 2 : Indikator Kompetensi Profesional Guru Kelas SD/MI
Tabel 3 : Daftar Guru dan Pegawai MIN 1 Banyumas Tahun 2022/2023



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Guru mempersiapkan materi pembelajaran
- Gambar 2 : Guru menganalisis materi dengan memberikan contoh kepada peserta didik.
- Gambar 3 : Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai SK dan KD
- Gambar 4 : Guru mengolah materi secara kreatif
- Gambar 5 : Guru melakukan tindakan refleksi
- Gambar 6 : Guru mengikuti perkembangan zaman dari berbagai sumber
- Gambar 7 : Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil MI Negeri 1 Banyumas
- Lampiran 2 Foto
- Lampiran 3 Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
- Lampiran 4 Hasil Wawancara dan Dokumentasi
- Lampiran 5 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 6 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7 Surat Telah Observasi Pendahuluan di MI
- Lampiran 8 Surat Ijin Riset Individu
- Lampiran 9 Surat Telah Melakukan Riset di MI
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Komprehensif
- Lampiran 11 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 12 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 16 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 17 Sertifikat PPL
- Lampiran 18 Sertifikat KKN
- Lampiran 19 Surat Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 21 Cek Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan sangatlah penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Di manapun di dunia ini terdapat masyarakat, manusia, dan di sana pula terjadi pendidikan.²

Proses belajar dan mengajar adalah inti dari pendidikan. Semakin tinggi mutu pendidikan maka semakin baik pula proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Guru, siswa, dan kurikulum atau bahan ajar merupakan tiga komponen yang harus dikaji untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Penguasaan metode pengajaran, penguasaan materi pembelajaran, pemahaman psikologi perkembangan siswa, pemahaman teori belajar dan pembelajaran, serta kemampuan mempraktikkannya dalam konteks proses belajar mengajar di kelas semuanya dapat ditelaah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.³

Selain memperhatikan proses pembelajaran di kelas, pengembangan kompetensi guru juga menjadi salah satu kunci penting dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya, ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasai oleh pengajar harus terus berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik di bidang pendidikan/pembelajaran maupun yang berkaitan langsung dengan materi yang diajarkan. Perkembangan IPTEK untuk proses pembelajaran ialah diperkayanya media pembelajaran dan sumber belajar.

Seorang guru harus memiliki kompetensi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 yang meliputi guru dan dosen, yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial, untuk melaksanakan kewajiban mengajarnya. Karena

² Uyoh Saduloh, dkk., *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 72.

³ Agus Dudung, "Kompetensi Profesional Guru (Suatu Studi Meta-Analysis Desertasi Pascasarjana UNJ)" *JKKP: Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*, Vol.05 No.01, 2018, hlm. 10.

kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai fundamental yang terwakili dalam kebiasaan berpikir dan berperilaku seseorang.

Kompetensi dipandang sebagai karakteristik dasar dari seseorang yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berhubungan dengan pekerjaan yang ditekuni. Kompetensi seseorang sangat berkaitan dengan keberhasilan dalam melakukan aktivitas kerja. Kompetensi Guru Profesional Menurut McIntyre dan Cooper yaitu guru yang memiliki pengetahuan tentang pembelajaran dan perilaku manusia; memiliki pengetahuan tentang bidang studi yang diajarkan; memiliki sikap yang benar tentang diri sendiri, sekolah, teman sebaya, dan bidang studi yang dibina; memiliki keterampilan yang baik dalam teknik mengajar.⁴ Guru profesional harus memiliki kompetensi dan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas guru, terutama dalam proses belajar mengajar.

Sesuai pernyataan dari Kepala MI Negeri 1 Banyumas, yaitu Bapak Saridin, S.Ag., M.Pd., bahwasanya Guru Kelas III Bapak Yasirudin, S.Pd.I., sudah memiliki kompetensi profesional guru dibuktikan dengan beliau sudah PPG dan banyak sekali pengalaman yang telah dilakukan diantaranya menjadi pendamping ekstrakurikuler karate, pendamping lomba O2SN karate, pembina pramuka siaga, sering menjadi ketua pelaksana kegiatan-kegiatan besar di MIN 1 Banyumas, dan lain-lain.⁵ Kemudian berdasarkan observasi pendahuluan yang telah peneliti lakukan pada hari Kamis, 2 Juni 2022, guru kelas III MI Negeri 1 Banyumas yang bernama Bapak Yasirudin, S.Pd.I., mengatakan bahwa menurutnya, beliau sudah memenuhi kriteria sebagai guru yang mempunyai kompetensi profesional. Karena beliau sudah menempuh pendidikan S1 dan dalam proses pembelajaran beliau melaksanakan segala sesuatunya dengan baik. Seperti membuat dan merancang RPP, mengelola kelas sesuai dengan karakteristik siswa, memakai media pembelajaran yang

⁴ Abu Siri, dkk., "Does teacher competence and commitment improve teacher's professionalism" *Cogent Business & Management*, 7:1, 2020, DOI: 10.1080/23311975.2020.1781993, hlm. 3.

⁵ Wawancara dengan Kepala MI Negeri 1 Banyumas, pada hari 2 Juni 2022.

menarik, dan memilih metode yang tepat. Hal ini bertujuan agar materi yang beliau ajarkan tersampaikan dengan baik kepada peserta didik. Namun, dalam suatu proses tentu terdapat kendala yang dihadapi oleh beliau, seperti keterbatasan waktu, berbagai macam karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik, dan lain sebagainya. Meskipun demikian, beliau tetap berusaha semaksimal mungkin dalam berproses mewujudkan kompetensi profesional yang dimilikinya.⁶

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian apakah benar apa yang menjadi pernyataan guru kelas III tersebut, untuk itu peneliti ingin lebih dalam mengetahui dan mengonfirmasinya dengan mengangkat judul “Kompetensi Profesional Guru Kelas III MI Negeri 1 Banyumas”.

B. Definisi Konseptual

Sebelum membahas penelitian lebih lanjut, peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan istilah-istilah yang terkait dengan judul penelitian. Dengan tujuan agar tidak ada kesalah-pahaman dalam pemaknaan. Oleh karena itu, peneliti menegaskan istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional

Johnson berpendapat bahwa kompetensi ialah perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.⁷ Sedangkan menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 10 disebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Profesional artinya orang yang ahli atau tenaga ahli. Secara sederhana, pekerjaan yang bersifat profesional merupakan pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang secara khusus disiapkan untuk itu.

⁶ Wawancara dengan Guru Kelas III MI Negeri 1 Banyumas, pada hari Kamis, 2 Juni 2022 pukul 13.00 WIB.

⁷ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru* (Yogyakarta: CV. Cinta Buku, 2020), hlm. 97.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 ayat 3 butir c dijelaskan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Sehingga, kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang meliputi penguasaan pedagogik, pengetahuan, metodologi, manajemen, dan sebagainya yang tercermin dalam kinerja di lingkungan pendidikan.⁸

2. Guru Kelas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), guru adalah seorang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar. Sedangkan dalam bahasa Arab disebut *mu'allim* dan dalam bahasa Inggris disebut *teacher*. Dalam pengertian sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.⁹

Dalam UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁰

Guru menempati kedudukan yang terhormat dan dipercaya di kalangan masyarakat. Dengan kepercayaan yang diberikan masyarakat, maka guru diberi tugas dan tanggung jawab yang berat. Dengan demikian, guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggungjawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah.¹¹

⁸ Agus Dudung, "Kompetensi Profesional Guru (Suatu Studi Meta-Analysis Desertasi Pascasarjana UNJ)", ..., hlm. 12-13.

⁹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, ..., hlm. 56.

¹⁰ UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 1.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 31-32.

Guru Kelas yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah guru wali kelas yang mengajar atau mengampu satu kelas saja, yaitu kelas III. Seorang guru kelas diberi tanggungjawab penuh atas kelas yang diampunya baik yang terjadi di dalam kelas maupun di luar kelas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana kompetensi profesional guru kelas III MI Negeri 1 Banyumas?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelittian ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu memiliki tujuan yang jelas yang hendak dicapai oleh peneliti. Adapun tujuan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk mendeskripsikan Kompetensi Profesional Guru kelas III MI Negeri 1 Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori penelitian selanjutnya serta gambaran mengenai kompetensi profesional guru kelas III khususnya bagi pendidik serta penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan sebagai sarana untuk menambah informasi, wawasan serta pengalaman peneliti yang nantinya dapat dipergunakan di masa depan ketika menghadapi peserta didiknya, khususnya dalam kompetensi profesional guru kelas III.

2) Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pendidik di MI Negeri 1 Banyumas mengenai kompetensi profesional guru. Kemudian dapat meningkatkan kualitas pendidik terutama dalam hal kompetensi profesional guru.

3) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat membuat peserta didik MI Negeri 1 Banyumas semakin semangat dan termotivasi dalam belajar dilihat dari sudut pandang kompetensi profesional guru.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada penelitian ini diambil dari penelitian yang relevan dan memiliki kedekatan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan serta sudah dilakukan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Nofiya Witasari (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017) yang berjudul “*Kompetensi Profesional Guru Kelas IV Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Islamiyah Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualifikasi guru kelas IV pada mata pelajaran fiqih MI Islamiyah Slinga, telah memenuhi standar kualifikasi akademik yang disyaratkan. Dalam hal kompetensi profesional, sudah melaksanakan pengajaran mengacu pada kompetensi profesional. Persamaan dengan penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan meneliti tentang kompetensi profesional guru. Kemudian perbedaannya yaitu terletak pada lokasi dan kelas, peneliti meneliti di MIN 1 Banyumas pada guru kelas III, sedangkan Nofiya Witasari meneliti guru kelas IV pada mata pelajaran Fiqih di MI Islamiyah Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.¹²

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Yuli Farah Dina (Intitut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020) yang berjudul “*Kompetensi Profesional*

¹² Nofiya Witasari, “*Kompetensi Profesional Guru Kelas IV Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Islamiyah Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga*”, Skripsi, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017.

Guru Kelas Tinggi di MI Ma'arif NU Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru kelas tinggi di MI Ma'arif NU Karangnangka sudah sesuai dengan indikator-indikator kompetensi profesional menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Persamaan dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan meneliti tentang kompetensi profesional guru. Kemudian perbedaannya terletak pada lokasi dan subyek penelitian, peneliti hanya meneliti guru di kelas III MIN 1 Banyumas sedangkan Yuli Farah Dina meneliti guru di kelas tinggi (kelas IV dan V) MI Ma'arif NU Karangnangka.¹³

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Supriyadi (Intitut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021) yang berjudul "*Kompetensi Profesional Guru MI Ma'arif NU Banjarsari Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa 12 guru yang ada di madrasah tersebut termasuk ke dalam kategori guru kompeten dari segi kompetensi profesionalnya sesuai dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007. Persamaan dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan meneliti tentang kompetensi profesional guru. Kemudian perbedaannya terletak pada lokasi dan subyek penelitian, peneliti hanya meneliti guru di kelas III MIN 1 Banyumas sedangkan Supriyadi meneliti semua guru di MI Ma'arif NU Banjarsari yang berjumlah 12 guru.¹⁴

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Indah Hari Utami dan Uswatun Hasanah (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020) yang berjudul "*Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa

¹³ Yuli Farah Dina, "*Kompetensi Profesional Guru Kelas Tinggi di MI Ma'arif NU Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*", Skripsi, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020.

¹⁴ Supriyadi, "*Kompetensi Profesional Guru MI Ma'arif NU Banjarsari Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*", Skripsi, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021.

kompetensi profesional guru merupakan seorang guru yang memiliki kecakapan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan dan memenuhi kriteria 5 indikator kompetensi profesional yang tercantum dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007. Persamaan dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama meneliti tentang kompetensi profesional guru dan menggunakan metode kualitatif. Kemudian perbedaannya terletak pada subyek penelitian, peneliti hanya meneliti guru kelas III MI Negeri 1 Banyumas sedangkan Indah dan Uswatun meneliti guru kelas dan peserta didik kelas IV B SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta.¹⁵

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam membaca skripsi ini, maka perlu dipandang adanya sistematika pembahasan yang jelas dan runtut, yang terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Lampiran. Bagian skripsi diuraikan menjadi V Bab yaitu sebagai berikut:

Bab Pertama Pendahuluan, yang berisi: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka serta Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua berisi Landasan Teori yang terdiri atas dua sub bab. Sub bab pertama yaitu kompetensi profesional yang dijabarkan menjadi pengertian kompetensi, pengertian profesional, kompetensi profesional, ruang lingkup kompetensi profesional, indikator kompetensi profesional. Sub bab kedua yaitu Guru Kelas yang dijabarkan menjadi pengertian guru, syarat-syarat guru, peranan guru, tugas dan tanggung jawab guru, kode etik guru, profesional guru.

Bab Ketiga berisi Metode Penelitian yang di dalamnya berisi hal-hal yang dilaksanakan dalam penelitian seperti jenis penelitian, lokasi dan

¹⁵ Indah Hari Utami dan Uswatun Hasanah, "Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta" *Jurnal Pendidikan*, Vol. 8, No. 2, 2020.

waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan keabsahan data.

Bab Keempat yaitu Pembahasan dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan latar belakang masalah yang telah ditulis dan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun. Dalam bab ini, peneliti juga akan memaparkan tentang profil MI Negeri 1 Banyumas, serta menjawab fokus dari penelitian yaitu Kompetensi Profesional Guru Kelas III MI Negeri 1 Banyumas.

Bab Kelima yaitu Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kemudian bagian yang ketiga yaitu bagian akhir yang di dalamnya memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung, serta daftar riwayat hidup.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kompetensi Profesional

1. Pengertian Kompetensi

Menurut Usman, kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif.¹⁶ Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Dalam UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 10, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Sementara itu, kompetensi menurut Kepmendiknas 045/U/2002 adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.¹⁷

Kompetensi merupakan peleburan dari pengetahuan (daya pikir), sikap (daya kalbu), dan keterampilan (daya fisik) yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Dengan kata lain, kompetensi merupakan perpaduan dari penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas/pekerjaannya.¹⁸ Jadi, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati,

¹⁶ M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 45.

¹⁷ Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007), hlm. 52.

¹⁸ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 23.

dan dikuasai oleh guru untuk dapat melaksanakan tugas-tugas profesionalnya.

Berkualitas tidaknya proses pendidikan sangat bergantung kreativitas dan inovasi yang dimiliki guru.¹⁹ Seseorang dianggap kompeten apabila telah memenuhi persyaratan: (1) landasan kemampuan pengembangan kepribadian; (2) kemampuan penguasaan ilmu dan keterampilan; (3) kemampuan berkarya (*know to do*); (4) kemampuan menyikapi dan berperilaku dalam berkarya sehingga dapat mandiri, menilai, dan mengambil keputusan secara tanggung jawab; (5) dapat hidup bermasyarakat dengan bekerja sama, saling menghormati dan menghargai nilai-nilai pluralisme serta kedamaian.²⁰

Kompetensi sebagai agen pembelajaran berdasarkan PP Nomor 17 Tahun 2007, kompetensi yang harus dimiliki guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.²¹ Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan yang dibuktikan dengan ijazah dan atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengertian Profesional

Kata profesi berasal dari bahasa Yunani "*epangelia*" yang berarti janji untuk memenuhi kewajiban dalam melakukan sebuah tugas khusus, dalam bahasa Inggris "*profession*" yang berarti mampu atau ahli dalam suatu bentuk pekerjaan, dan dalam bahasa Latin disebut "*professio*" yang digunakan untuk menunjukkan pernyataan publik yang dibuat oleh seorang yang bermaksud menduduki suatu jabatan publik. Secara

¹⁹ Lukman Pardede, "Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran Melalui Bimbingan Berkelanjutan di SMA Negeri 7 Medan" *Jurnal Darma Agung*, Vol. 37 No. 1, 2019, hlm. 855.

²⁰ Kunandar, *Guru Profesional*, hlm. 53.

²¹ Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang *Standar Pendidikan Nasional*.

tradisional profesi mengandung arti pretise, kehormatan, status sosial, dan otonomi lebih besar yang diberikan masyarakat kepadanya.²² Profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu. Jadi, suatu pekerjaan atau jabatan yang disebut profesi tidak dapat dipegang oleh sembarang orang, tetapi memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus.

Oxford Dictionary menjelaskan profesional adalah orang yang melakukan sesuatu dengan memperoleh pembayaran, sedangkan yang lain tanpa pembayaran. Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.²³

Profesional adalah kata benda dari profesi, merupakan lawan kata dari *amateur* yang berkaitan dengan seseorang yang menerima bayaran atas jasa pekerjaannya. Pengertian lain adalah seseorang yang mempraktikkan suatu profesi dan seseorang yang dipandang sebagai ahli dalam suatu cabang ilmu. Jadi, seseorang yang mempraktikkan suatu pekerjaan yang diterima sebagai status profesional, maka ia adalah seorang ahli dari cabang ilmu yang digelutinya. Dengan demikian, lembaga profesional yang bersangkutan mempunyai kewajiban untuk mengawasinya. Seorang yang profesional akan senantiasa terus menerus mencari kesempurnaan dari cabang ilmu yang ia kuasai dan melakukan pekerjaan dengan itu, sehingga ia akan lebih sempurna dalam memberikan pelayanan kepada publiknya.²⁴

Menurut Christian, istilah profesional mengacu pada dua hal. *Pertama*, orang yang menyandang suatu profesi. *Kedua*, kinerja atau performa seseorang dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya. Seorang profesional biasanya mampu melakukan

²² Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, hlm. 2.

²³ UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*.

²⁴ Buchari Alma, dkk., *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 141-142.

pekerjaannya secara otonom dan menjadikan dirinya bertanggungjawab pada kepuasan pengguna jasa, yang didasarkan pada kemampuan profesionalnya.²⁵

3. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan dalam penguasaan akademik (mata pelajaran/bidang studi) yang diajarkan dan terpadu dengan kemampuan mengajarnya sekaligus sehingga guru itu memiliki wibawa akademis.²⁶ Kompetensi profesional juga dapat diartikan bahwa guru harus menguasai keilmuan bidang studi yang diajarkannya, serta mampu melakukan kajian kritis dan pendalaman isi bidang studi.²⁷ Jadi, kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Dalam Undang-Undang No.14 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Dengan kata lain kompetensi profesional merupakan kemampuan guru yang berkaitan dengan keahlian bidang keilmuannya.

Kompetensi profesional mengacu pada perbuatan (*performance*) yang bersifat rasional dan memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan. Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks sebagai

²⁵ Christian Dick, *Pengaruh Kemampuan Profesional dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran* (Tesis: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2008), hlm. 34.

²⁶ Kunandar, *Guru Profesional*, hlm. 56.

²⁷ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: PT. LkiS, 2016), hlm. 53.

integrasi dari berbagai potensi guru secara utuh dan menyeluruh.²⁸ Mengenai perangkat kompetensi profesional biasanya dibedakan profil kompetensi yaitu mengacu kepada berbagai aspek kompetensi yang dimiliki seseorang tenaga profesional pendidikan dan spektrum kompetensi yaitu mengacu kepada variasi kualitatif dan kuantitatif. Perangkat kompetensi yang dimiliki oleh korps tenaga kependidikan yang dibutuhkan untuk mengoperasikan dan mengembangkan sistem pendidikan.²⁹

4. Ruang Lingkup Kompetensi Profesional

Menurut Mulyasa dalam Taniredja, kompetensi profesional secara umum dapat diidentifikasi dan disarikan tentang ruang lingkup kompetensi profesional guru yang meliputi:³⁰

- a. Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan.
- b. Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik.
- c. Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggungjawabnya.
- d. Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.
- e. Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan.
- f. Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran.
- g. Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik.
- h. Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik.

²⁸ Mutmainah, "Guru Profesional dalam Perspektif Tafsir Hadits" *Jurnal al-Thiqah*, Vol. 3 No. 1, 2020, hlm. 8.

²⁹ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, hlm. 42.

³⁰ Tukiran Taniredja, dkk., *Guru yang Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 74.

Sedangkan menurut Usman dalam Sagala, kompetensi profesional meliputi:³¹

- a. Penguasaan terhadap landasan kependidikan, dalam kompetensi ini termasuk memahami tujuan pendidikan, mengetahui fungsi sekolah di masyarakat, dan mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan.
- b. Menguasai bahan pengajaran, artinya guru harus memahami dengan baik materi pelajaran yang diajarkan. Penguasaan terhadap materi pokok yang ada pada kurikulum maupun bahan pengayaan.
- c. Kemampuan menyusun program pelajaran, mencakup kemampuan menetapkan kompetensi belajar, mengembangkan bahan pelajaran, dan mengembangkan strategi pembelajaran.
- d. Kemampuan menyusun perangkat penilaian hasil belajar dan proses pembelajaran.

Kemudian menurut Soedijarto dalam Kunandar, kemampuan profesional guru meliputi: (1) merancang dan merencanakan program pembelajaran; (2) mengembangkan program pembelajaran; (3) mengelola pelaksanaan program pembelajaran; (4) menilai proses dan hasil pembelajaran; dan (5) mendiagnosis faktor yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Untuk dapat dikuasainya lima tugas kemampuan profesional tersebut diperlukan pengetahuan dasar dan pengetahuan profesional, seperti pengetahuan tentang: (1) perkembangan dan karakteristik peserta didik; (2) disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pelajaran; (3) konteks sosial, budaya, politik, dan ekonomi tempat sekolah beroperasi; (4) tujuan pendidikan; (5) teori belajar, baik umum maupun khusus; (6) teknologi pendidikan yang meliputi model belajar dan mengajar; dan (7) sistem evaluasi proses dan hasil belajar.³²

³¹ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, hlm. 41.

³² Kunandar, *Guru Profesional*, hlm. 57-58.

Menurut Cooper dalam Alma, ada 4 komponen kompetensi profesional yaitu:³³

- a. Mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia.
- b. Mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya.
- c. Mempunyai sikap yang tepat tentang dirinya sendiri, sekolah, teman sejawat, dan bidang studi yang dibinanya.
- d. Mempunyai keterampilan dalam teknik mengajar.

Kemudian menurut Johnson dalam Alma, mencakup:³⁴

- a. Penguasaan materi pengajaran yang terdiri atas penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep-konsep dasar keilmuan yang diajarkan dari bahan yang diajarkannya itu.
- b. Penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan.
- c. Penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan pembelajaran peserta didik.

Menurut Nasrul, ruang lingkup kompetensi profesional guru yakni sebagai berikut:³⁵

- a. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi
- b. Menguasai struktur dan metode keilmuan
- c. Menguasai landasan pendidikan:
 - 1) Mengenal tujuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Mengenal fungsi sekolah dalam masyarakat.
 - 3) Mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar.
- d. Menguasai bahan pengajaran:

³³ Buchari Alma, dkk., *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar) ...*, hlm. 138.

³⁴ Buchari Alma, dkk., *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar) ...*, hlm. 138-139.

³⁵ Nasrul HS., *Profesi dan Etika Keguruan* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 49-52.

- 1) Menguasai bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar dan menengah.
 - 2) Menguasai bahan pengayaan.
- e. Menyusun program pengajaran:
- 1) Menetapkan tujuan pengajaran
 - 2) Memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran.
 - 3) Memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar.
 - 4) Memilih dan mengembangkan media pengajaran yang sesuai.
 - 5) Memilih dan memanfaatkan sumber belajar.
- f. Melaksanakan program pengajaran:
- 1) Menciptakan iklim belajar-mengajar yang tepat.
 - 2) Mengatur ruang belajar-mengajar.
 - 3) Mengelola interaksi belajar-mengajar.
- g. Menilai hasil dan proses belajar-mengajar yang telah dilaksanakan:
- 1) Memilih prestasi peserta didik untuk kepentingan pengajaran.
 - 2) Menilai proses belajar-mengajar yang telah dilaksanakan.

Kemudian, secara lebih khusus, kompetensi profesional guru dapat dirangkum dan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Memahami standar nasional pendidikan
- b. Mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan
- c. Menguasai materi standar
- d. Mengelola program pembelajaran
- e. Mengelola kelas
- f. Menggunakan media dan sumber pembelajaran
- g. Menguasai landasan-landasan kependidikan
- h. Memahami dan melaksanakan pengembangan peserta didik
- i. Memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- j. Memahami penelitian dan pembelajaran
- k. Menampilkan keteladanan dalam pembelajaran
- l. Mengembangkan teori dan konsep dasar pendidikan
- m. Memahami dan melaksanakan teori dan konsep dasar kependidikan.

5. Indikator Kompetensi Profesional

Sub Kompetensi dan Indikator Kompetensi Profesional dijabarkan sebagai berikut:³⁶

Tabel 1
Indikator Kompetensi Profesional

Sub Kompetensi	Indikator
1. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi.	a. Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah. b. Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar. c. Memahami hubungan konsep antarmata pelajaran terkait. d. Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menguasai struktur dan metode keilmuan.	Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, indikator kompetensi profesional guru kelas SD/MI adalah sebagai berikut:³⁷

Tabel 2
Indikator Kompetensi Profesional Guru Kelas SD/MI

No.	Kompetensi Inti Guru	Kompetensi Guru
1.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan	a. Menginterpretasikan materi, struktur, dan pola pikir keilmuan yang relevan dengan pembelajaran.

³⁶ Kunandar, *Guru Profesional* ..., hlm. 77.

³⁷ Bambang Sudibyo, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007* (Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional, 2007), hlm. 15-17.

	yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	b. Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran.
2.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.	<p>a. Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu.</p> <p>b. Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.</p> <p>c. Memahami tujuan pembelajaran mata pelajaran yang diampu.</p>
3.	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	<p>a. Memilih materi yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.</p> <p>b. Mengolah materi secara integratif dan kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.</p>
4.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	<p>a. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.</p> <p>b. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan.</p> <p>c. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan.</p> <p>d. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.</p>
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan	<p>a. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.</p> <p>b. Memanfaatkan teknologi informasi</p>

	mengembangkan diri.	dan komunikasi untuk pengembangan diri.
--	---------------------	---

B. Guru Kelas

1. Pengertian Guru Kelas

Sebutan guru merupakan suatu bidang pekerjaan yang tidak lepas dari adanya seperangkat keahlian dan juga moralitas.³⁸ Guru, secara sederhana dapat diartikan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak pasti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau/mushola, di rumah dan sebagainya. Dalam pandangan Islam, seorang guru harus memiliki peran bukan sebagai orang yang menyampaikan ilmu di kelas, tetapi guru berperan dalam pembentukan intelektual, moral sosial, dan pelatih keterampilan peserta didik.³⁹ Jadi, guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam ranah pendidikan Islam, guru secara etimologi disebut *murabbi*, *muallim*, dan *muaddi*. Secara terminologi, Zakiah Darajat mengemukakan bahwa guru adalah individu yang akan memenuhi kebutuhan pengetahuan sikap dan tingkah laku peserta didik. Selaras dengan pendapat tersebut, Ahmad

³⁸ Khanifatul Azizah dan Muhammad Ali Fuadi, "Profesionalisme Guru dalam Islam: Kajian Konseptual Hadits Tarbawi" *Jurnal Pendidikan Agama Islam At-Thariqah*, Vol. 6 No. 1, 2021, hlm. 74.

³⁹ Aziza Meria, "Kompetensi Guru kelas Madrasah Ibtidaiyah" *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, Vol. 6 No. 2, 2016, hlm. 612.

Tafsir mengemukakan bahwa guru adalah siapa saja yang bertanggungjawab terhadap perkembangan peserta didik.⁴⁰

Kemudian kata kelas yaitu suatu tempat dimana terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima materi dari guru.⁴¹ Sehingga, guru kelas yang dimaksud adalah orang yang secara sadar bertanggungjawab untuk mendidik, mengajar dan membimbing peserta didiknya, serta mempunyai kemampuan merancang program pembelajaran, menata dan mengelola kelas agar dapat mencapai tujuan pendidikan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

2. Syarat-Syarat Guru Kelas

Di Indonesia, ada beberapa yang menjadi persyaratan sebagai guru diantaranya sebagai berikut.⁴²

- a. Persyaratan Administratif. Meliputi kewarganegaraan (WNI, umur sekarang-kurangnya 18 tahun), berkelakuan baik, mengajukan permohonan, serta syarat-syarat lain yang didasarkan pada kebijakan yang berlaku.
- b. Persyaratan Teknis. Persyaratan ini ada yang bersifat formal yakni harus berijazah pendidikan guru. Dapat juga yang bukan berijazah pendidikan guru tetapi memiliki Akta IV. Kemudian ada yang bersifat non formal yaitu menguasai cara dan teknik mengajar, terampil mendesain program pengajaran, serta mempunyai motivasi dan cita-cita memajukan pendidikan/pengajaran.
- c. Persyaratan Psikis. Yakni sehat rohani, dewasa dalam berpikir dan bertindak, mampu mengendalikan emosi, sabar, ramah dan sopan, mempunyai jiwa kepemimpinan, konsekuen, dan berani bertanggungjawab, berani berkorban dan mempunyai jiwa pengabdian.

⁴⁰ Nasrul HS., *Profesi dan Etika Keguruan*, hlm. 20.

⁴¹ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 18.

⁴² Nasrul HS., *Profesi dan Etika Keguruan*, hlm. 30-31.

- d. Persyaratan Fisik. Seorang guru harus berbadan sehat, tidak memiliki cacat tubuh yang mungkin akan mengganggu pekerjaannya, yang mengidap penyakit menular yang membahayakan peserta didiknya.

Tugas menjadi guru memang tidak mudah dan tidak semua orang dapat melakukan tugas sebagai guru. Menurut Zakiah Darajat dalam Sagala, ada sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi seorang guru yaitu:⁴³

- a. Bertaqwa kepada Allah swt.. Bahwa guru yang tidak taqwa sangat sulit atau tidak mungkin bisa mendidik muridnya menjadi bertaqwa kepada Allah swt.
- b. Berilmu. Guru yang dangkal penguasaan ilmunya, akan mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan para muridnya, apalagi untuk masa kini dan yang akan datang. Jika guru tidak menunjukkan kebolehannya dalam menampilkan dirinya sebagai guru, niscaya akan ditinggalkan oleh peserta didiknya, sekurang-kurangnya akan diacuhkan.
- c. Berkelakuan baik. Di antara akhlak mulia yang harus dicerminkan dalam kehidupannya adalah sikap bersabar dalam menghadapi suatu persoalan, disiplin dalam menunaikan tugas, jujur dalam menyelesaikan pekerjaan, bersikap adil kepada semua orang, tidak pilih kasih, mampu menjalin kerjasama dengan orang lain, senang memberikan pertolongan untuk orang lain, menunjukkan kepedulian sosial yang tinggi, dll.
- d. Sehat jasmani. Maksudnya adalah guru tersebut tidak mengalami sakit yang kronis, menahun, atau jenis penyakit lain sehingga sangat menghalangi untuk menunaikan tugasnya sebagai guru. Namun dalam batas-batas tertentu bagi guru selama masih memungkinkan menunaikan tugasnya dengan baik, masih dapat ditolerir. Jadi, kesehatan jasmani sangat membantu kelancaran guru dalam

⁴³ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, hlm. 21-22.

mengabdikan diri untuk mengajar, mendidik, dan memberikan bimbingan kepada peserta didiknya.

3. Peranan Guru Kelas

Peranan guru sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran, guru yang digugu dan ditiru adalah suatu profesi yang mengutamakan intelektualitas, kepandaian, kecerdasan, keahlian berkomunikasi, kebijaksanaan, dan kesabaran tinggi. Peran seorang guru kelas yaitu dapat berperan sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, dan fasilitator. Tidak semua orang dapat menekuni profesi guru dengan baik. Karena jika seseorang tampak pandai dan cerdas bukan penentu keberhasilan orang tersebut menjadi guru.

Para ahli dalam Nasrul mengemukakan beberapa pendapat mengenai peranan guru, diantaranya sebagai berikut:⁴⁴

- a. Prey Katz berpendapat peranan guru adalah sebagai komunikator, teman dekat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator yang memberi dorongan dan inspirasi, sebagai pembimbing dalam mengembangkan sikap, tingkah laku serta nilai-nilai, dan sebagai orang yang menguasai bahan yang diajarkan.
- b. Havighurst mengatakan bahwa peranan guru di sekolah sebagai pegawai dalam kedinasan, sebagai bawahan terhadap atasannya, sebagai kolega dalam kaitannya dengan teman sejawat, sebagai mediator dengan peserta didik, sebagai pengatur kedisiplinan, evaluator dan juga pengganti orang tua.
- c. James W. Brown menjelaskan peranan guru yaitu menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan sekaligus mempersiapkan pelajaran setiap hari, mengontrol serta mengevaluasi aktivitas peserta didik.
- d. Federasi dan Organisasi Profesional Guru Sedunia mengemukakan peranan guru di sekolah tidak hanya sebagai transmitter dari ide, tetapi berperan juga sebagai transformer serta katalisator dari nilai dan sikap.

⁴⁴ Nasrul HS., *Profesi dan Etika Keguruan*, hlm. 23.

Hamalik dalam Kunandar menyatakan bahwa paling tidak ada 13 peranan guru kelas, yaitu sebagai berikut:⁴⁵

- a. Guru sebagai pengajar menyampaikan ilmu pengetahuan (perlu memiliki keterampilan memberikan informasi kepada peserta didik di kelas).
- b. Guru sebagai pemimpin kelas perlu memiliki keterampilan cara memimpin kelompok-kelompok peserta didik.
- c. Guru sebagai pembimbing perlu memiliki keterampilan cara mengarahkan dan mendorong kegiatan belajar peserta didik.
- d. Guru sebagai pengatur lingkungan perlu memiliki keterampilan mempersiapkan dan menyediakan alat dan bahan pelajaran.
- e. Guru sebagai partisipan perlu memiliki keterampilan cara memberikan saran, mengarahkan pemikiran kelas dan memberikan penjelasan.
- f. Guru sebagai ekspediter perlu memiliki keterampilan menyelidiki sumber-sumber masyarakat yang akan digunakan.
- g. Guru sebagai perencana perlu memiliki keterampilan cara memilih, meramu bahan ajar secara profesional.
- h. Guru sebagai supervisor perlu memiliki keterampilan mengawasi kegiatan peserta didik dan keterlibatan kelas.
- i. Guru sebagai motivator perlu memiliki keterampilan mendorong motivasi belajar peserta didik.
- j. Guru sebagai penanya perlu memiliki keterampilan cara bertanya yang merangsang peserta didik berpikir dan memecahkan masalah.
- k. Guru sebagai pengajar perlu memiliki keterampilan cara memberikan ganjaran terhadap siswa yang berprestasi.
- l. Guru sebagai evaluator perlu memiliki keterampilan cara menilai peserta didik secara objektif, kontinu, dan komprehensif.
- m. Guru sebagai konsuler perlu memiliki keterampilan cara membantu peserta didik yang mengalami kesulitan tertentu.

⁴⁵ Kunandar, *Guru Profesional*, hlm. 59.

4. Tugas dan Tanggungjawab Guru Kelas

Guru sebagai pekerjaan profesi, secara holistik adalah berada pada tingkatan tertinggi dalam sistem pendidikan nasional. Karena guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya memiliki otonomi yang kuat. Adapun tugas guru sangat banyak baik yang terkait dengan kedinasan maupun yang terkait profesinya di sekolah. Seperti mengajar dan membimbing para muridnya, memberikan penilaian hasil belajar peserta didiknya, mempersiapkan administrasi pembelajaran yang diperlukan, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan pembelajaran. Di samping itu, guru harus selalu berusaha meningkatkan serta mengembangkan ilmu yang selaras dengan bidang studinya agar tidak ketinggalan zaman, ataupun di luar kedinasan yang terkait dengan tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan secara global di luar sekolah.

Menurut Slameto, dalam proses belajar mengajar, guru bertugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggungjawab untuk mengamati segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan peserta didik.⁴⁶ Guru jangan sampai terisolasi dari perkembangan sosial masyarakatnya. Tugas guru sebagai pendidik adalah tugas menurunkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta didiknya. Kemudian peserta didiknya belajar mendapatkan dan mengembangkan keterampilan, berlatih mengimplementasikannya demi kemanfaatan yang lebih luas juga dari gurunya. Guru yang profesional siap dimanfaatkan sebagai orangtua kedua bagi peserta didiknya setelah orangtuanya di rumah.

Oleh karena itu, tampak jelas bahwa tugas dan tanggungjawab guru begitu berat dan luas. Roestiyah N.K dalam buku Syaiful Sagala menginventarisir tugas guru secara garis besar yaitu sebagai berikut:⁴⁷

⁴⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 97.

⁴⁷ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, hlm. 12.

- a. Mewariskan kebudayaan dalam bentuk kecakapan, kepandaian dan pengalaman empiris kepada peserta didiknya.
- b. Membentuk kepribadian anak didik sesuai dengan nilai dasar negara.
- c. Mengantarkan anak didik menjadi warga negara yang baik.
- d. Memfungsikan diri sebagai media dan perantara pembelajaran bagi anak didik.
- e. Mengarahkan dan membimbing anak didik sehingga memiliki kedewasaan dalam berbicara, bertindak dan bersikap.
- f. Memfungsikan diri sebagai penghubung antara sekolah dengan lingkungan masyarakat baik sekolah negeri maupun swasta.
- g. Harus mampu mengawal dan menegakkan perilaku disiplin, baik untuk dirinya maupun peserta didiknya dan orang lain.
- h. Memfungsikan diri sebagai administrator dan sekaligus manager yang disenangi.
- i. Melakukan tugasnya dengan sempurna sebagai amanat profesi.
- j. Guru diberi tanggung jawab paling besar dalam hal perencanaan dan pelaksanaan kurikulum serta evaluasi keberhasilannya.
- k. Membimbing anak untuk belajar memahami dan menyelesaikan masalah yang dihadapi peserta didiknya.
- l. Guru harus dapat merangsang anak didik untuk memiliki semangat yang tinggi dan gairah yang kuat dalam membentuk kelompok studi, mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka memperkaya pengalaman.

Dalam melaksanakan tugasnya, guru bukanlah sebatas kata-kata, akan tetapi juga dalam bentuk perilaku, tindakan, dan contoh-contoh. Anwar dan Sagala berpendapat bahwa sikap dan tingkah laku jauh lebih efektif dibanding dengan perkataan yang tidak dibarengi dengan amal nyata.⁴⁸ Wens Tanlain dalam buku Syaiful Sagala menyebutkan ada beberapa poin yang menjadi tanggung jawab seorang guru, antara lain:

⁴⁸ Q. Anwar dan H.S. Sagala, *Profesi Jabatan Kependidikan dan Guru sebagai Upaya Menjamin Kualitas Pembelajaran* (Jakarta: Uhamka Press, 2004), hlm. 23.

mematuhi norma dan nilai kemanusiaan, menerima tugas mendidik bukan sebagai beban, tetapi dengan gembira dan sepenuh hati, menyadari benar akan apa yang dikerjakan dan akibat dari setiap perbuatannya itu, belajar dan mengajar memberikan penghargaan kepada orang lain termasuk kepada anak didik, bersikap arif bijaksana dan cermat serta hati-hati, dan sebagai orang beragama melakukan semua itu berdasarkan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁴⁹

Hampir tidak ada guru yang benar yang tidak menginginkan kesuksesan peserta didiknya. Pendidikan yang benar dapat mendorong guru selalu memberikan perhatian kepada persoalan yang dialami oleh anak didik. Di berbagai kesempatan, guru yang tinggi dedikasinya tidak mempedulikan hambatan yang dihadapinya. Sifat dan sikap seperti ini tetap dicerminkan oleh guru, karena mereka menjadi guru adalah pilihan utama keluar dari lubuk hati yang dalam. Sekiranya setiap guru memiliki sikap positif seperti itu, niscaya keadaan pendidikan di suatu daerah memiliki prospek yang cerah. Jadi, tugas dan tanggung jawab guru bukan sekedar mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Melainkan lebih dari itu, yaitu guru juga berkewajiban membentuk watak dan jiwa anak didik yang sebenarnya sangat memerlukan masukan positif dalam bentuk ajaran agama, ideologi, dan lain-lain.

5. Kode Etik Guru

Setiap profesi harus mempunyai kode etik profesi, begitu pula dengan guru. Kode etik merupakan prinsip-prinsip yang merupakan kesatuan moral yang melekat pada suatu profesi sesuai kesepakatan organisasi profesi yang disusun secara sistematis. Kode etik Guru Indonesia dapat dirumuskan sebagai himpunan nilai-nilai dan norma-norma profesi guru yang tersusun dengan baik dan sistematis dalam suatu sistem yang utuh dan bulat. Fungsi kode etik Guru Indonesia adalah sebagai landasan moral dan pedoman tingkah laku setiap guru warga PGRI dalam menunaikan tugas pengabdianya sebagai guru, baik di

⁴⁹ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan ...*, hlm. 14.

dalam maupun di luar sekolah serta dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.⁵⁰

Sebagaimana halnya dengan profesi lainnya, Kode etik Guru Indonesia ditetapkan dalam suatu kongres yang dihadiri oleh seluruh utusan Cabang dan Pengurus Daerah PGRI dari seluruh tanah air, pertama dalam kongres PGRI XVI Tahun 1973, dan kemudian disempurnakan dalam kongres PGRI XVI Tahun 1989 juga di Jakarta. Adapun teks Kode etik Guru Indonesia yang telah disempurnakan tersebut adalah sebagai berikut:⁵¹

Kode Etik Guru Indonesia

Guru Indonesia menyadari bahwa pendidikan adalah bidang pengabdian terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bangsa dan negara, serta kemanusiaan pada umumnya. Guru Indonesia yang berjiwa Pancasila dan setia pada Undang-Undang Dasar 1945, turut bertanggung jawab atas terwujudnya cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia terpanggil untuk menunaikan karyanya dengan memedomani dasar-dasar sebagai berikut:

1. Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya dengan berjiwa Pancasila.
2. Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional dalam menetapkan kurikulum sesuai kebutuhan peserta didik masing-masing.
3. Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan.
4. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan rasa tanggung jawab bersama terhadap pendidikan.

⁵⁰ Tukiran Taniredja, dkk., *Guru yang Profesional*, hlm. 107.

⁵¹ Tukiran Taniredja, dkk., *Guru yang Profesional* ..., hlm. 108.

6. Guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya.
7. Guru memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan dan kesetiakawanan sosial.
8. Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian.
9. Guru melaksanakan segala kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.

6. Guru Profesional

Guru profesional adalah guru yang mengenal tentang dirinya. Yaitu, dirinya adalah pribadi yang dipanggil untuk mendampingi peserta didik untuk/dalam belajar. Guru dituntut mencari tahu terus-menerus bagaimana seharusnya peserta didik itu belajar. Kebanggaan atas keguruannya adalah langkah awal untuk menjadi guru yang profesional.⁵² Maka, apabila ada kegagalan peserta didik, guru terpanggil untuk menemukan penyebabnya dan mencari jalan keluar bersama peserta didik bukan mendiamkannya atau bahkan menyalahkannya. Sikap yang harus senantiasa dipupuk adalah kesediaan untuk mengenal diri dan kehendak untuk memurnikan keguruannya. Mau belajar dengan meluangkan waktu untuk menjadi guru. Seorang guru yang tidak bersedia belajar, tidak mungkin bangga menjadi guru.

Menurut Sudarwan, dapat tidaknya seorang guru dikatakan sebagai seorang profesional, dapat dilihat dari dua perspektif. *Pertama*, dilihat dari tingkat pendidikannya, minimal dari latar belakang pendidikan untuk jenjang sekolah tempatnya bekerja menjadi guru. *Kedua*, penguasaan terhadap materi bahan ajar, mengelola proses pembelajaran, mengelola peserta didik, melakukan tugas-tugas bimbingan, dan lain-lain.⁵³

Seorang guru teladan dan profesional mampu membuat peserta didik terampil dalam merancang, mengkaji, dan merumuskan

⁵² Kunandar, *Guru Profesional*, hlm. 48.

⁵³ Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan, dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 30.

permasalahan yang dihadapi.⁵⁴ Guru profesional yaitu guru yang tahu mendalam tentang apa yang diajarkan, mampu mengajarkannya secara efektif, efisien, dan berkepribadian mantap.⁵⁵ Guru yang bermoral tinggi dan beriman tingkah lakunya digerakkan oleh nilai-nilai luhur. Guru profesional tentu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menyentuh masalah inti pendidikan.⁵⁶ Jadi, guru yang profesional diyakini mampu memotivasi peserta didik untuk mengoptimalkan potensinya dalam kerangka pencapaian standar pendidikan yang ditetapkan.



⁵⁴ Restia Lastri Yumawan dan Cecep Anwar, “Profesionalisme Guru Menurut Perspektif Al Qur’an dan Al Hadist” *Jurnal Studi Alquran dan Tafsir*, 2022, Vol. 2 No. 1, hlm. 30.

⁵⁵ Buchari Alma, dkk., *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar) ...*, hlm. 127.

⁵⁶ Jepri Susianto, dkk., “Kompetensi Profesional Guru Al Quran Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Kota Binjai” *Jurnal Edu Religia*, Vol. 3 No. 1, 2019, hlm. 83.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁷ Jadi metode penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.⁵⁸

Menurut Sugiono, penelitian kualitatif sering disebut dengan penelitian *naturalistic* karena penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*), disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih kualitatif.⁵⁹ Penelitian kualitatif menurut Flick dalam Gunawan, adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan.⁶⁰ Sedangkan menurut Strauss dan Corbin dalam buku Sujarweni, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik.⁶¹ Menurut Sudarto dalam Kasiram, penelitian kualitatif adalah prosedur penilaian yang

⁵⁷ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 4.

⁵⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm. 24.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 8.

⁶⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 81.

⁶¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2020), hlm. 19.

menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.⁶²

Dasar penelitian kualitatif adalah *konstruktivisme* yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif, dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. Peneliti kualitatif percaya bahwa kebenaran adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian berupa kata-kata, gambar yang dimana hal tersebut berdasarkan kondisi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, dan menggambarkan tentang kompetensi profesional guru kelas 3 MI Negeri 1 Banyumas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi fokus penelitian yang akan dilakukan. Agar penelitian kualitatif mendapatkan hasil sesuai dan sempurna, maka penelitian kualitatif mengambil satu lokasi penelitian.⁶³ Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di MI Negeri 1 Banyumas terutama pada kelas 3. Madrasah ini beralamatkan di Jalan Supriyadi, Gang Satria I Kelurahan Purwokerto Wetan, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53111. Dimana di madrasah tersebut peneliti akan mengamati bagaimana kompetensi profesional guru kelas 3. Alasan peneliti tertarik melakukan penelitian di MIN 1 Banyumas karena madrasah tersebut secara lokasinya yang strategis dan memiliki banyak prestasi di bidang akademik maupun non-

⁶² Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 175.

⁶³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 74.

akademik, sehingga Madrasah tersebut banyak diminati oleh orangtua dari berbagai daerah di Purwokerto. Madrasah tersebut juga memiliki pendidik yang berkualitas sehingga peneliti ingin menggali lebih dalam terkait kompetensi profesional yang dimiliki oleh Guru Kelas 3 di MIN 1 Banyumas.

2. Waktu Penelitian

Penelitian pendahuluan dilaksanakan pada tanggal 2 sampai dengan 8 Juni 2022. Kemudian penelitian skripsi ini dilakukan dalam kurun waktu 2 minggu yaitu mulai tanggal 4 September sampai dengan 20 September 2022.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam rancangan penelitian kualitatif ialah dengan menjelaskan objek penelitian yang merupakan fokus atau apa yang menjadi sasaran penelitian. Sasaran penelitian tidak tergantung oleh judul dan topik penelitian, tetapi secara konkret digambarkan dalam rumusan masalah penelitian. Apabila dilihat dari sumbernya, objek dalam penelitian kualitatif disebut *social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.⁶⁴ Sehingga, objek dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru kelas III MI Negeri 1 Banyumas.

2. Subjek Penelitian

Secara lebih spesifik, subjek penelitian adalah informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁶⁵ Sebagaimana diketahui dalam penelitian kualitatif, peneliti akan melakukan pengamatan dan wawancara kepada informan yang dianggap tahu tentang situasi sosial dalam objek penelitian, untuk mendapatkan data atau informasi yang tepat. Oleh

⁶⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* ..., hlm. 199.

⁶⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* ..., hlm. 195.

karena itu, peneliti menentukan beberapa subjek penelitiannya sebagai berikut:

- a. Kepala MI Negeri 1 Banyumas, yaitu Bapak Saridin, S.Ag., M.Pd.I.
- b. Guru Kelas III MI Negeri 1 Banyumas, yaitu Bapak Yasirudin, S.Pd.I.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki validitas tinggi. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan baik sesuai prosedur penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Istilah observasi diturunkan dari bahasa Latin yang berarti melihat dan memerhatikan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁶⁶ Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran nyata suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi.⁶⁷ Menurut Supardi observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁶⁸ Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.

⁶⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*..., hlm. 143.

⁶⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, hlm. 32.

⁶⁸ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus)* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2017), hlm. 72.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk merekam secara langsung terkait kompetensi profesional guru kelas 3 MIN 1 Banyumas. Observasi dapat dilakukan dengan observasi partisipan. Dalam observasi partisipan, peneliti bertindak aktif tidak hanya sekedar mengamati, tetapi dalam keadaan tertentu ikut terlibat dalam kegiatan.⁶⁹

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷⁰ Wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.

Sugiono berpendapat bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti.⁷¹ Sedangkan Prastowo mengemukakan bahwa wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁷²

Menurut Stainback dalam Sugiyono, dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁷³ Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan pada guru kelas 3 dan kepala madrasah, tentang hal-hal yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas.

⁶⁹ Radita Gora, *Riset Kualitatif Public Relation* (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019), hlm. 257.

⁷⁰ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ..., hlm. 186.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* ..., hlm. 231.

⁷² Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm. 145.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 318.

Wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sedangkan dalam wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Bungin mengemukakan bahwa teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.⁷⁴ Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan sejumlah besar fakta dengan mencatat data-data yang sudah ada. Data-data yang dikumpulkan berbagai macam seperti catatan harian, arsip foto, jurnal kegiatan dan sebagainya.⁷⁵

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh sejarah di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, autobiografi, dll. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini untuk mencari data yang dibutuhkan, seperti profil madrasah, struktur organisasi, sejarah madrasah, keadaan guru serta peserta didik dan juga berbagai macam dokumen yang sesuai dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Menurut Mudjirahardjo dalam buku Sujarweni, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu data temuan

⁷⁴ M. B. Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 121.

⁷⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, hlm. 33.

berdasarkan masalah yang akan dijawab.⁷⁶ Pada penelitian ini data kualitatif, analisis merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk dapat disederhanakan untuk akhirnya dipahami dengan mudah.

Pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum di lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Analisis Data Sebelum di Lapangan

Analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Dimana fokus penelitian tersebut masih bersifat sementara yang kemudian akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.⁷⁷ Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti akan membuat proposal penelitian dengan fokusnya yaitu bagaimana kompetensi profesional guru kelas III MIN 1 Banyumas.

2. Analisis Data Selama di Lapangan

Analisis data di lapangan dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu. Analisis data yang peneliti gunakan yaitu model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan dan verifikasi yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan

⁷⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, hlm. 34.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 245.

lapangan.⁷⁸ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Hal tersebut dilakukan agar memperoleh gambaran yang lebih jelas sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁷⁹

Reduksi data dilakukan dengan pertimbangan bahwa data yang diperoleh jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dipilih dan dipilah sesuai dengan kebutuhan dalam pemecahan masalah penelitian. Oleh karena itu, pada hal ini peneliti memfokuskan pada hasil wawancara, catatan observasi, dokumentasi kegiatan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Memilih data yang dianggap penting.
- 2) Membuat kategori data.
- 3) Mengelompokkan data dalam setiap kategori.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks, sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.⁸⁰ Sehingga, penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk bagan, *flowchart*, uraian singkat, hubungan kategori dan semacam lainnya.⁸¹ Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi,

⁷⁸ Danuri dan Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 134.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 247.

⁸⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, hlm. 35.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 249.

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Kemudian dalam langkah penyajian data ini, peneliti menyajikan data yang bersumber dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang telah dilakukan dalam bentuk teks deskriptif atau naratif.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.⁸² Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Begitupun sebaliknya jika didukung oleh bukti yang kuat dan valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸³ Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut dengan verifikasi data.

Dalam penarikan kesimpulan dan verifikasi pada penelitian ini, peneliti menyimpulkan hasil data yang telah diperoleh saat penelitian yaitu tentang kompetensi profesional guru kelas III MIN 1 Banyumas.

F. Keabsahan Data

Peneliti harus melakukan keabsahan data untuk mengetahui valid atau tidaknya data yang sudah dikumpulkan. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Uji kredibilitas terhadap data kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan keabsahan data triangulasi. Triangulasi dalam

⁸² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek ...*, hlm. 212.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 252.

pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁸⁴

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam pengabsahan data penelitian ini. Pada triangulasi sumber, peneliti menggunakan berbagai sumber yang diperoleh dari Kepala Madrasah dan Guru Kelas III MI Negeri 1 Banyumas. Kemudian pada triangulasi teknik, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dengan kompetensi profesional guru kelas III MI Negeri 1 Banyumas.



⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 270-273.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Negeri 1 Banyumas

1. Sejarah MI Negeri 1 Banyumas

Pada mulanya Madrasah ini bernama SD Latihan PGAN yang didirikan pada tanggal 1 Agustus 1965. 2 tahun kemudian, yaitu pada tahun 1967 dinegerikan menjadi SD Negeri Latihan PGAN berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 83 Tahun 1967 pada Tanggal 24 Juli 1967. Dan akhirnya pada tahun 1978 SD Negeri Latihan PGAN berubah namanya menjadi Madrasah Ibtidiyah Negeri (MIN) 1 Banyumas berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 15 Tahun 1978 pada tanggal 16 Maret 1978.⁸⁵

2. Letak Geografis MI Negeri 1 Banyumas

MI Negeri 1 Banyumas terletak di dua lokasi yang berbeda. Gedung I terletak di Jalan Kaliputih Nomor 14, Kelurahan Purwokerto Wetan, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. Kemudian Gedung II terletak di Jalan Supriyadi Gang Satria I, Kelurahan Purwokerto Wetan, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. Gedung I digunakan untuk proses pembelajaran Kelas 1 yang terdapat 5 rombel dan Kelas 2 dengan 2 rombel. Sedangkan Gedung II digunakan untuk proses pembelajaran Kelas 2 dengan 3 rombel, kelas 3 hingga kelas 4 dengan masing-masing 5 rombel, dan kelas 5 hingga 6 dengan masing-masing 4 rombel.

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Sebagai lembaga pendidikan dasar yang berpegang pada ajaran Islam, MI Negeri 1 Banyumas mempunyai visi yaitu “Membentuk Peserta Didik yang CEKATAN (Cerdas, Kreatif, Berakhlakul

⁸⁵ Dokumentasi Profil MI Negeri 1 Banyumas pada tanggal 5 September 2022.

Karimah, dan Tangguh) serta Terwujudnya Madrasah yang BERSAHAJA (Bersih, Sehat, Hijau, dan Menjaga Alam)”.

b. Misi

Untuk mencapai visinya, MI Negeri 1 Banyumas merumuskan misi sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pembentukan akhlakul karimah (akhlak Islami) yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan penghayatan, keterampilan, dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam menuju terbentuknya insan yang beriman dan bertaqwa.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas demi pencapaian tujuan akademik dan non akademik.
- 4) Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, terampil, menguasai pengetahuan, teknologi, dan seni serta berkarakter sesuai dengan perkembangan zaman.
- 5) Meningkatkan pengetahuan, profesionalisme, dan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan zaman.
- 6) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang Cepat, Efektif, KomunikATif, AkuNtabel (CEKATAN).
- 7) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan stakeholder.
- 8) Mengadakan komunikasi dan koordinasi antar madrasah, masyarakat, orangtua, dan instansi lain yang terkait secara periodik dan berkesinambungan.

c. Tujuan

Dengan berpegang pada visi dan misi, MI Negeri 1 Banyumas mempunyai tujuan yang ingin dicapai, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Peserta didik tuntas dalam membaca dan menulis Al-Qur'an maksimal tercapai pada kelas II.

- 2) Peserta didik dapat membaca dan menghafal juz ke 30 dengan benar.
- 3) Peserta didik mulai berkembang dalam karakter akhlakul karimah dan disiplin.
- 4) Peserta didik mulai berkembang dalam pengamalan ibadah (bersuci, wudlu, dan shalat) sesuai tuntunan agama.
- 5) Peserta didik tuntas dalam membaca, menulis, dan berhitung dasar maksimal tercapai pada kelas II.
- 6) Peserta didik memperoleh nilai dalam bidang akademik minimal sesuai KKM (75).
- 7) Memperoleh juara dalam lomba akademik dan non akademik minimal pada tingkat Kecamatan Purwokerto Timur.
- 8) Memperoleh nilai rata-rata UN 85,00.⁸⁶

4. Daftar Pendidik

Tabel 3

Daftar Pendidik MIN 1 Banyumas Tahun 2022/2023⁸⁷

NO	NAMA	NIP	PANGKAT/ GOLONGAN	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Saridin, S.Ag., M.Pd.	1973111420 00031001	Pembina.IV/ a	Kepala Madrasah	S2 Magister Pendidikan Islam
2	Murdiani, S.Pd.I	1975062020 07102002	Penata Muda Tk.I/III/b	Wali Kelas 1 Abu Bakar	S1 PGMI
3	Rasini, S.Pd.I	1965013120 14112001	Pengatur Muda Tk.I/II/b	Wali Kelas 1 Umar	S1 PGMI
4	Tri Pratiwi Wijayanti, S.Pd.I	1983090920 07102002	Penata.III/c	Wali Kelas 1 Utsman	S1 PGMI
5	Serli Susilowati, S.Pd.I	1981070720 07012016	Penata Muda Tk.I/III/b	Wali Kelas 1 Ali	S1 PGMI

⁸⁶ Dokumentasi dari Staff Tata Usaha MI Negeri 1 Banyumas pada tanggal 5 September 2022.

⁸⁷ Dokumentasi dari Staff Tata Usaha MI Negeri 1 Banyumas pada tanggal 5 September 2022.

6	Muchalifah, S.Pd.I	1975033020 07102001	Penata Muda Tk.I/III/b	Wali Kelas 1 Zaid	S1 PGMI
7	Parliyah, S.Ag	1973122620 07012016	Penata Tingkat 1 III/d	Wali Kelas 2 Abu Bakar	S1 PGMI
8	Qoriatun Muzayinah, S.Pd.I	1975100420 07102001	Penata Muda Tk.I/III/b	Wali Kelas 2 Umar	S1 PGMI
9	Maghfirotun Chasanah, S.Pd.I	1977033120 07012017	Penata Muda Tk.I/III/b	Wali Kelas 2 Utsman	S1 PGMI
10	Siti Masitoh, S.Pd.I	1979042320 07012014	Penata.III/c	Wali Kelas 2 Ali	S1 PGMI
11	Mutingah, S.Pd.I	1982102220 05012001	Penata.III/c	Wali Kelas 2 Zaid	S1 PGMI
12	Yasirudin, S.Pd.I	1976122620 07012022	Penata Muda Tk.I/III/b	Wali Kelas 3 Abu Bakar	S1 PGMI
13	Wahid Bayu Permana, S.Pd.	-	-	Wali Kelas 3 Umar	S1 Pend.Pancasila dan Kewarganegaraan
14	Turmini, S.Pt	1975080120 07102001	Penata Tingkat 1 III/d	Wali Kelas 3 Utsman	S1 PGMI
15	Sulistio Nurhayati, S.Ag	1974082420 07102006	Penata Tingkat 1 III/d	Wali Kelas 3 Ali	S1 PGMI
16	Fathimah Yuniartini, S.Pd.I	-	-	Wali Kelas 3 Zaid	S1 PGMI
17	Dadang Marseno, S.Pd.I	1982060620 07101002	Penata III/c	Wali Kelas 4 Abu Bakar	S1 PGMI
18	Mar Atun Sholihah, M.Pd.	1978020620 07102001	Penata Muda Tk.I/III/b	Wali Kelas 4 Umar	S2 PGMI
19	Wening Purwaningr um, S.Pd.	-	-	Wali Kelas 4 Utsman	S1 Keguruan dan Ilmu Pendidikan
20	Sa'diyah, S.Pd.I	1972111920 07012014	Penata.III/c	Wali Kelas 4 Ali	S2 PGMI
21	Amila Silmi Kaffah, S.Pd.	-	-	Wali Kelas 4 Zaid	S1 Keguruan dan Ilmu Pendidikan
22	Toni Agung Prasetio, S.Pd.I	1981061420 07011005	Penata Muda.III/a	Wali Kelas 5 Abu Bakar	S1 PAI
23	Tri Susanti, S.Pd.	-	-	Wali Kelas 5 Umar	S1 Pend.Bahasa, Sastra Indonesia

					dan Daerah
24	Juzairroh, S.Pd.i	1980062020 05012004	Penata III/c	Wali Kelas 5 Utsman	S1 PGMI
25	Arif Fauzi, S.Pd.I	1976071320 07011026	Penata III/c	Wali Kelas 5 Ali	S1 PGMI
26	Heru Budi Santoso, S.Pd.I	-		Wali Kelas 6 Abu Bakar	S1 PGMI
27	Umi Latifah, M.Pd.	1976122620 07012022	Penata Muda Tk.I/III/b	Wali Kelas 6 Umar	S2 PGMI
28	Kuswanto, S.Pd.I	1979051020 07011023	Penata Muda Tk.I/III/b	Wali Kelas 6 Utsman	S1 PGMI
29	Sulfiyah, M.Pd	-	-	Wali Kelas 6 Ali	S2 PAI
30	Hartati, S.Ag	1977052020 07012034	Penata Tingkat 1 III/d	Guru Mapel AA	S1 PAI
31	Jauharin Fatimah, S.Ag	1973020720 07102001	Penata Tingkat 1 III/d	Guru Mapel Fiqih	S1 PGMI
32	Mahruri, S.H.I	1969122820 03121001	Penata Tingkat 1 III/d	Guru Mapel Fiqih	S2 Magister Pendidikan Islam
33	Turwati, S.Pd.I	1975052320 07102001	Penata.III/c	Guru Mapel QH	S1 PGMI
34	Dian Sa'bani, S.Kom.I	-	-	Guru Mapel AA	S1 Dakwah Dan Komunikasi Islam
35	Dwiharso Listiawan, S.Pd.	-	-	Guru Penjaskes	S1 Pend.Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
36	Luqmanul Hakim, S.Pd.I	-	-	Guru Penjaskes	S1 PGMI
37	Tri Welasasih, S.Pd.	-	-	Guru Mulok Bahasa Jawa	S1 Pend.Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
38	Siti Mariyah, S.Pd.I	-	-	Guru Penjaskes	S1 PGMI
39	Maslachah Zein, S.Pd.	-	-	Guru Bahasa Inggris	S1 Pend. Bahasa Inggris
40	Mochamad Abdul Aziz, S.H.I	-	-	Guru Mapel SKI	S1 Hukum Ekonomi Syariah
41	Ade	-	-	Mulok	S1 Sastra

	Suripto, S.S			Bahasa Jawa	Indonesia
42	Ahmad Munafis, S.Pd.	-	-	Bahasa Arab	S1 Bahasa Arab
43	Nafisatul Munawaro, S.Pd.I	-	-	Bahasa Arab	S1

B. Penyajian Data Kompetensi Profesional Guru Kelas III MI Negeri 1 Banyumas

Kompetensi guru merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang akan membentuk kompetensi standar profesi guru. Kompetensi profesional adalah kompetensi yang harus dikuasai oleh guru dalam proses pembelajaran maupun tugas guru yang lainnya. Kompetensi profesional guru yaitu kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang meliputi penguasaan pedagogik, pengetahuan, metodologi, manajemen, dan sebagainya yang tercermin dalam kinerja di lingkungan pendidikan.

Penyajian data merupakan metode dalam penelitian yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini, peneliti akan menyajikan data tentang Kompetensi Profesional Guru Kelas III MI Negeri 1 Banyumas, yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti laksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 3 Juni 2022 dengan Staff TU MI Negeri 1 Banyumas, Ibu Hatoyah, beliau mengatakan bahwa jumlah guru di MIN 1 Banyumas ada 42 guru yang sebagian sudah PNS dan bersertifikasi. Kualitas pendidikan gurunya sudah S1 semua bahkan ada yang sudah S2 dan sedang menempuh S2. Guru Kelas III Abu Bakar, Bapak Yasirudin, S.Pd.I., berdasarkan kualifikasi akademik guru sudah mempunyai kualifikasi minimum yaitu S1.⁸⁸ Peneliti melaksanakan penelitian terhadap Guru Kelas III Abu Bakar yang bernama Bapak Yasirudin, S.Pd.I. Beliau

⁸⁸ Wawancara dengan Staf Tata Usaha MI Negeri 1 Banyumas pada tanggal 3 Juni 2022.

menempuh pendidikan terakhir jenjang S1 PGMI di STAIN Purwokerto dan menjadi guru pertama kali pada tahun 2000. Kemudian mengajar di MIN 1 Banyumas sejak tahun 2009 dan sudah sertifikasi pada tahun 2015.⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah pada tanggal 5 September 2022, Bapak Saridin, S.Ag., beliau menjelaskan bahwa kualitas kompetensi profesional guru MIN 1 Banyumas sudah baik dan untuk meningkatkan kualitas kompetensi profesional guru, setiap ada kegiatan-kegiatan baik nasional, regional maupun yang lain kita ikutkan untuk para guru. Seperti diklat, workshop dan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan kompetensi guru. Madrasah juga selalu memantau dan memberi masukan secara pribadi kepada guru. Kemudian untuk mengevaluasinya, MIN 1 Banyumas terdapat supervisi yang dilaksanakan secara rutin terkait administrasinya bagaimana, mengajarnya bagaimana, dll. Kemudian kita juga bisa melihat secara langsung / kunjungan di tiap kelasnya, selalu mendukung guru untuk selalu semangat untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya serta memberikan masukan-masukan jika ada yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Seringnya, guru juga melakukan sharing atau berbagi pengalaman dan solusi dengan guru lainnya.⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Kepala Madrasah dan Guru Kelas III MI Negeri 1 Banyumas, serta hasil observasi dan dokumentasi pada proses pembelajaran di kelas terhadap Guru Kelas III berkaitan dengan kompetensi profesional guru, maka akan disajikan secara terstruktur dari masing-masing indikator kompetensi profesional guru kelas SD/MI berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Dari hasil penelitian, peneliti memperoleh beberapa data yang akan dijabarkan sebagai berikut:

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Yasirudin pada tanggal 3 Juni 2022.

⁹⁰ Wawancara dengan Kepala MI Negeri 1 Banyumas pada tanggal 5 September 2022.

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
 - a. Menginterpretasikan materi, struktur, dan pola pikir keilmuan yang relevan dengan pembelajaran.

Berdasarkan dokumentasi, hasil wawancara dan observasi di kelas III Abu, guru kelas selalu menyiapkan materi pembelajaran. Sebelum KBM terlaksana, guru menyiapkan RPP, membaca materi yang akan diajarkan, menyiapkan media pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran mencari referensi materi tambahan di internet atau buku-buku lain dengan mengacu pada kompetensi dasar. Hal itu dilakukannya guna mempermudah jalannya proses pembelajaran serta agar pembelajaran berlangsung secara sistematis.⁹¹



Gambar 1
Guru mempersiapkan materi pembelajaran

Guru tidak selalu berpaku pada buku materi ketika menyampaikan materi belajar. Sumber belajar juga tidak berpaku pada satu sumber belajar saja namun ada modul dari madrasah, buku materi Al-Mizan, buku dari perpustakaan, sumber internet seperti blog madrasah, web internet kemendikbud, dan web edukasi lainnya, sesuai dengan kebutuhan dan untuk mengembangkan wawasan yang masih relevan dengan materi pembelajaran.

Mempersiapkan materi pembelajaran sangat penting dilaksanakan. Jika seorang guru sudah mempersiapkan materi dengan baik, maka mereka juga akan mudah menyampaikannya kepada peserta didik. Selain itu, guna mempersiapkan materi yaitu agar

⁹¹ Dokumentasi dan observasi dengan bapak Yasirudin pada tanggal 6 September 2022.

peserta didik paham akan materi yang akan dipelajari sehingga harapannya bisa belajar terlebih dahulu di rumah. Selain mempersiapkan materi, guru juga harus mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik.

Dari observasi yang telah dilakukan pada tanggal 6 September 2022, Guru Kelas III sudah mempersiapkan dan mengembangkan materi dengan baik. Selain itu, guru juga sudah menyusun struktur yang relevan dengan pembelajaran dan mempunyai konsep yang jelas. Hal tersebut penting, karena dengan menyusun konsep pembelajaran, guru tidak kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran serta proses belajar mengajar tidak membosankan bagi peserta didik kelas III Abu.

- b. Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran.

Menganalisis materi, memberikan contoh dalam kehidupan sehari—hari yang relevan dengan konsep yang diajarkan, Bapak Yasirudin sudah melakukannya dengan baik. Dalam menyampaikan materi Tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan, Sub Tema 2 Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia, Pembelajaran 4, guru mengaitkan materi tentang sikap menghargai dan jujur dengan memberikan dan mempraktekannya secara langsung kepada peserta didik. Peserta didik diminta untuk menerapkannya secara langsung dengan teman sebangkunya. Hal itu beliau lakukan agar materi tersampaikan dengan baik dan mudah dicerna oleh peserta didik.



Gambar 2
Guru menganalisis materi
dengan memberikan contoh kepada peserta didik

Selain mengaitkannya dengan materi secara langsung, guru juga dalam sehari-hari ketika mengajar selalu menerapkan sikap-sikap menghargai terhadap semua anggota kelas III Abu. Harapannya agar peserta didik akan lebih mendalami dan memahami serta tertanam dalam dirinya bahwa sikap saling menghargai dan jujur penting untuk diterapkan dalam dirinya.

Dari dokumentasi, hasil wawancara dan observasi, bapak Yasirudin selalu merumuskan materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar, dan disesuaikan dengan tema dalam tematik yang akan diajarkan. Beliau selalu menjelaskan materi secara rinci, jika ada yang belum paham maka akan diulas kembali materi tersebut dengan bahasa yang lebih mudah dicerna oleh peserta didik sampai mereka benar-benar paham.⁹²

2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
 - a. Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu.

Memahami dan menguasai standar kompetensi mata pelajaran yang diampu, harus benar-benar diterapkan oleh seorang guru sebelum melakukan proses pembelajaran. Bagaimana seorang guru akan dapat mengajar dengan sesuai tujuan yang akan dicapai, jika tidak dapat memahami standar kompetensi dengan baik. Sesuai dengan observasi yang telah peneliti laksanakan, dapat terlihat bahwa

⁹² Dokumentasi dan observasi dengan bapak Yasirudin pada tanggal 6 September 2022.

saat pembelajaran guru mengerti akan materi yang yang disampaikan. Sehingga pembelajaran terlaksana secara terstruktur dan fokus pada materi sesuai standar kompetensi. Berdasarkan dokumentasi, hasil wawancara dan observasi, dengan pengalamannya mengajar sedari tahun 2000, bapak Yasirudin mempunyai kemampuan menguasai materi yang baik termasuk menguasai standar kompetensi mata pelajaran yang diampunya, yaitu tematik.⁹³

b. Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.

Selain standar kompetensi yang harus dipahami, guru juga harus memahami dan menguasai kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. Kompetensi dasar merupakan sub dari standar kompetensi dengan kata lain menjadi bagian kecil dari standar kompetensi. Dan dalam pembelajaran, berdasarkan dokumentasi, hasil wawancara dan observasi, Bapak Yasirudin sudah dapat memahami kompetensi dasar dengan baik seperti halnya memahami standar kompetensi seperti penjelasan di atas.⁹⁴

c. Memahami tujuan pembelajaran mata pelajaran yang diampu.

Tidak kalah penting dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, memahami tujuan pembelajaran juga harus dikuasai oleh seorang guru. Tujuan pembelajaran diciptakan agar guru mengetahui apa yang sebenarnya akan mereka capai dalam proses belajar mengajar. Namun, tujuan pembelajaran tidak akan bisa tercapai jika guru tidak memahaminya dengan baik.

Berdasarkan dokumentasi, hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, bapak Yasirudin sudah menjelaskan kepada peserta didik terkait apa yang akan mereka pelajari dan untuk apa mereka mempelajari materi tersebut. Jika peserta didik sudah mengerti tujuan yang akan dicapai, maka mereka akan lebih bertanggung jawab dengan apa yang akan mereka pelajari. Hal tersebut dibuktikan

⁹³ Dokumentasi dan observasi dengan bapak Yasirudin pada tanggal 8 September 2022.

⁹⁴ Dokumentasi dan observasi dengan bapak Yasirudin pada tanggal 8 September 2022.

dengan hasil observasi ketika pembelajaran, bapak Yasirudin telah memahami dan menyampaikan kepada peserta didik tentang tujuan pembelajaran pada saat itu.⁹⁵



Gambar 3

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai SK dan KD

3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
 - a. Memilih materi yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Pada indikator ini, guru perlu dalam memilih materi yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Pemilihan materi yang tepat tidak akan mempengaruhi perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, guru harus cerdas dalam memilih materi yang akan disampaikan.

Berdasarkan dokumentasi, hasil wawancara dan observasi terhadap guru kelas III Abu, bapak Yasirudin memilih materi pembelajaran yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari dan mengaitkannya antara satu materi dengan materi yang lain yang masih ada kolerasinya.⁹⁶ Jika guru telah memilih materi dengan menyesuaikan tingkat perkembangan peserta didik, maka akan lebih mudah bagi guru dalam mentransfer ilmu kepada peserta didiknya.

- b. Mengolah materi secara integratif dan kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Di samping pemilihan materi yang sesuai dengan perkembangan peserta didik, guru juga harus mengolah materi secara integratif dan

⁹⁵ Observasi dengan Bapak Yasirudin pada tanggal 7 September 2022.

⁹⁶ Dokumentasi dan observasi dengan bapak Yasirudin pada tanggal 9 September 2022.

kreatif. Hal ini dilakukan dengan tujuan peserta didik tidak akan merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton dan terpaku pada buku serta ceramah guru saja. Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cara yang lebih kreatif, inovatif, aktif, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Berdasarkan dokumentasi, hasil wawancara dan observasi, bapak Yasirudin sudah berusaha sekreatif mungkin dalam menyampaikan materi agar peserta didik kelas III Abu tidak merasa bosan. Pengolahan materi yang dikembangkan secara kreatif dan penerapannya kepada peserta didik dengan baik, maka para siswa merasa lebih senang dalam belajar. Beliau sesekali menggunakan music dan lagu yang berhubungan dengan materi. Seperti pada saat pembelajaran pada saat itu, beliau menggunakan metode belajar bermain peran. Siswa diminta mempraktikkan masing-masing peran dari dongeng yang telah dibaca di depan kelas bersama teman sekelompoknya. Hal tersebut akan memancing semangat dan antusias serta pemahaman materi oleh peserta didik saat pembelajaran.⁹⁷



Gambar 4
Guru mengolah materi secara kreatif

4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
 - a. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.

Setelah pembelajaran selesai, guru lebih baik melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus-menerus. Refleksi ini dilakukan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan guru saat

⁹⁷ Dokumentasi dan observasi dengan bapak Yasirudin pada tanggal 9 September 2022.

berperan sebagai guru. Berdasarkan dokumentasi, hasil wawancara dan observasi, bapak Yasirudin melakukan refleksi salah satunya dengan cara refleksi terhadap proses pembelajaran terlebih dahulu.⁹⁸ Karena hal tersebut menjadi hal pokok untuk mengetahui kesalahan apa saja yang masih dilakukan ketika mengajar. Refleksi yang beliau terapkan dilakukan saat proses pembelajaran akan berakhir. Dimana beliau berkomunikasi dengan peserta didik secara langsung. Hal ini beliau lakukan secara terus-menerus secara berkala setiap harinya.



Gambar 5
Guru melakukan tindakan refleksi

- b. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan.

Refleksi yang telah dilakukan guru, tidak berhenti di situ saja. Guru juga perlu memanfaatkan hasil refleksi tersebut untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya. Jika saat refleksi guru menemukan kesalahan-kesalahan, maka selanjutnya kesalahan tersebut diperbaiki sehingga nantinya pembelajaran akan berjalan lebih optimal. Dari hasil reflektif yang Bapak Yasirudin lakukan, beliau selalu memanfaatkannya untuk menemukan kekurangan dan kelebihannya saat mengajar. Hal ini beliau lakukan agar pembelajaran selanjutnya dapat terlaksana dengan lebih baik lagi.

- c. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan.

⁹⁸ Dokumentasi dan observasi dengan Bapak Yasirudin pada tanggal 9 September 2022.

Sebagai guru yang profesional, guru juga dituntut untuk bisa melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keprofesionalannya. Selain itu, melakukan penelitian tindakan kelas juga berfungsi sebagai penyempurna proses pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan karena dapat memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kinerja guru, serta bisa meningkatkan kreativitas sebagai upaya untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran. Akan tetapi, berdasarkan wawancara terhadap bapak Yasirudin, beliau belum melaksanakan penelitian tindakan kelas. Menurut beliau, untuk meningkatkan mutu dan kinerjanya, madrasah mewadahi dengan berbagai macam workshop, pelatihan, seminar, diskusi antar guru, dan evaluasi oleh kepala madrasah secara langsung.⁹⁹

d. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.

Untuk menambah pengetahuan, seorang guru juga dituntut untuk banyak membaca buku-buku yang relevan dengan mata pelajaran. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas dari guru itu sendiri. Sumber belajar tidak hanya dari buku saja, bisa dari manusia, lingkungan, media sosial, dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Yasirudin, beliau sering menyempatkan membaca buku sebelum masuk ke dalam kelas. Selain itu, beliau juga mencari ilmu dari internet untuk menambah pengetahuan baru. Sumber internet yang beliau manfaatkan di antaranya dari web kemendikbud, blog MI Negeri 1 Banyumas, mengakses YouTube channel edukasi, dan lain sebagainya.¹⁰⁰

⁹⁹ Wawancara dengan bapak Yasirudin pada tanggal 6 September 2022.

¹⁰⁰ Wawancara dengan bapak Yasirudin pada tanggal 6 September 2022.



Gambar 6
Guru mengikuti perkembangan zaman
dari berbagai sumber

Selain menambah ilmu dengan membaca, seorang guru juga dituntut untuk dapat menggunakan media lain selain buku pelajaran. Salah satunya dengan media internet. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, bapak Yasirudin juga memanfaatkannya dengan media laptop dan handphone untuk mengakses internet.¹⁰¹ Hal tersebut ditujukan untuk menambah ilmu pengetahuan. Ilmu-ilmu yang didapat tersebut beliau sampaikan dan terapkan sesuai dengan materi yang relevan kepada peserta didik saat pembelajaran.

5. Memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.
 - a. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.

Seiring dengan perkembangan zaman pula, seorang guru harus bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. Guru mengajar di kelas tentunya berkomunikasi dengan peserta didik. Berkomunikasi di sini berarti menyampaikan materi pembelajaran. Berdasarkan dokumentasi, hasil wawancara dan observasi, bapak Yasirudin memanfaatkan media laptop, LCD, speaker dll sebagai sarana untuk menyampaikan materi. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik lebih paham karena bisa melihat gambar, video dan ada suaranya yang belum ada di dalam buku.

¹⁰¹ Dokumentasi dan observasi dengan bapak Ysirudin pada tanggal 8 September 2022.

Selain itu, beliau juga memanfaatkan teknologi informasi melalui media handphone untuk berkomunikasi dengan walimurid dengan perantara *WhatsApp Group*. Melalui itu, beliau dapat menyampaikan hal apa saja yang berkaitan kegiatan peserta didik di sekolah seperti tugas yang barangkali belum jelas, menginformasikan materi pembelajaran yang akan diajarkan esok hari, dan masih banyak lainnya.¹⁰²



Gambar 7

Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

- b. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.

Seperti yang telah diketahui, bahwa perkembangan zaman yang semakin cepat, teknologi informasi dan komunikasi juga semakin maju. Selain untuk perantara komunikasi, teknologi informasi dan komunikasi juga dapat digunakan oleh guru untuk mengembangkan dirinya. Berdasarkan dokumentasi, hasil wawancara dan observasi, untuk mengembangkan kompetensi profesionalnya, bapak Yasirudin memanfaatkan internet untuk *browsing* informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran maupun yang berkaitan dengan tugas-tugas keprofesionalannya. Untuk kepentingan pembelajaran, beliau sering mencari video atau audio di YouTube untuk media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, mencari gambar di internet, dan lain-lain. Sedangkan untuk proses pengembangan diri, beliau memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengajar.

¹⁰² Wawancara dengan bapak Yasirudin pada tanggal 5 September 2022.

C. Analisis Data

Dari hasil penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi serta penyajian data kompetensi profesional guru kelas III MI Negeri 1 Banyumas, dapat diketahui bahwa guru kelas III Abu sudah memiliki kualifikasi akademik minimum S1. Untuk mengetahui lebih jelas tentang kompetensi profesional guru kelas III MI Negeri 1 Banyumas, maka peneliti akan menganalisis satu per satu dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

Dari hasil observasi, dalam mempersiapkan materi sebelum KBM terlaksana guru menyiapkan RPP, membaca materi yang akan diajarkan, menyiapkan media pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran mencari referensi materi tambahan di internet atau buku-buku lain dengan mengacu pada kompetensi dasar. Hal itu dilakukannya guna mempermudah jalannya proses pembelajaran serta agar pembelajaran berlangsung secara sistematis. Kemudian, Guru Kelas III sudah mempersiapkan dan mengembangkan materi dengan baik. Selain itu, guru juga sudah menyusun struktur yang relevan dengan pembelajaran dan mempunyai konsep yang jelas sehingga proses belajar mengajar tidak membosankan bagi peserta didik kelas III Abu. Hal ini sesuai dengan pendapat Zulkifli bahwa guru yang profesional mutlak harus menguasai bahan yang akan diajarkannya.¹⁰³

Kemudian dalam hal menganalisis materi, memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari yang relevan dengan konsep yang diajarkan, Bapak Yasirudin sudah melakukannya dengan baik. Dalam menyampaikan materi, guru mengaitkan materi tentang sikap menghargai dan jujur dengan memberikan dan mempraktekannya secara langsung

¹⁰³ Zulkifli, "Profesionalisme Guru dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab di MIN 1 Palembang" *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 3 No. 2, 2017, hlm. 121.

kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran, peneliti memperhatikan bahwa guru selalu memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari yang relevan dengan konsep atau materi yang diajarkan agar peserta didik lebih paham dengan materi yang telah disampaikan.

Dari beberapa indikator yang diuraikan di atas, secara keseluruhan guru kelas III MI Negeri 1 Banyumas telah memenuhi indikator menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Jadi, dapat dikatakan bahwa bapak Yasirudin telah menguasainya.

2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.

Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar, bapak Yasirudin sebagai guru kelas III yang mengampu tematik, beliau saat pembelajaran mengerti akan materi yang disampaikan. Sehingga pembelajaran terlaksana secara terstruktur dan fokus pada materi sesuai standar kompetensi. Kemudian beliau menguasai kompetensi dasar materi yang diajarkan dibuktikan dengan saat pembelajaran beliau tidak mengalami kesulitan seperti halnya memahami standar kompetensi.

Selanjutnya, ketika pembelajaran, bapak Yasirudin telah memahami dan menyampaikan kepada peserta didik tentang tujuan pembelajaran pada saat itu. Beliau menjelaskan kepada peserta didik terkait apa yang akan mereka pelajari dan untuk apa mereka mempelajari materi tersebut. Tujuan pembelajaran tersebut dijadikan pedoman dasar dalam menyampaikan materi. Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Dick bahwa tujuan pembelajaran merupakan sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas, sehingga tujuan dari standar kompetensi dan kompetensi dasar tercapai sesuai dengan keinginan.¹⁰⁴ Dari ketiga indikator di atas, dapat diambil kesimpulan

¹⁰⁴ Zulkifli, "Profesionalisme Guru dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab di MIN 1 Palembang",, hlm. 127.

bahwa Guru Kelas III telah memahami standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran.

3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.

Bapak Yasirudin memilih materi pembelajaran yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari dan mengaitkannya antara satu materi dengan materi yang lain yang masih ada kelerasinya. Ketika beliau telah memilih materi dengan menyesuaikan tingkat perkembangan peserta didik, maka lebih mudah bagi beliau dalam mentransfer ilmu kepada peserta didiknya.

Kemudian, Bapak Yasirudin sudah berusaha se kreatif mungkin dalam menyampaikan materi agar peserta didik kelas III Abu tidak merasa bosan. Pengolahan materi yang dikembangkan secara kreatif dan penerapannya kepada peserta didik dengan baik, maka para siswa merasa lebih senang dalam belajar. Beliau sesekali menggunakan music dan lagu yang berhubungan dengan materi. Hal tersebut akan memancing semangat dan antusias serta pemahaman materi oleh peserta didik saat pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Ifni bahwa guru yang kreatif dapat mengembangkan materi pembelajaran dengan memanfaatkan segala yang ada agar interaksi belajar mengajar dapat berlangsung dengan menyenangkan.¹⁰⁵

Dari indikator yang telah dijelaskan di atas, dapat dikatakan bahwa Guru Kelas III MI Negeri 1 Banyumas sudah dapat mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif dan dilaksanakan secara baik dan kondusif.

4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.

Untuk mengetahui kesalahan apa saja yang masih dilakukan ketika mengajar, harus dilakukan sebuah refleksi. Refleksi yang bapak Ysirudin terapkan dilakukan saat proses pembelajaran akan berakhir. Dimana beliau berkomunikasi dengan peserta didik secara langsung. Hal ini beliau

¹⁰⁵ Ifni Oktaviani, "Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik" *Jurnal Kependidikan*, Vol. 5 No. 2, 2017, hlm. 217.

lakukan secara terus-menerus secara berkala setiap harinya. Kemudian beliau selalu memanfaatkan hasil refleksi tersebut untuk menemukan kekurangan dan kelebihan saat mengajar. Hal ini beliau lakukan agar pembelajaran selanjutnya dapat terlaksana dengan lebih baik lagi.

Selanjutnya, melaksanakan penelitian tindakan kelas tidak beliau laksanakan, dan sangat perlu ditingkatkan. Jadi, guru kelas III MI Negeri 1 Banyumas belum melaksanakan PTK sehingga untuk hal ini kualitasnya masih kurang.

Bapak Yasirudin sering menyempatkan membaca buku sebelum masuk ke dalam kelas. Selain itu, beliau juga mencari ilmu dari internet untuk menambah pengetahuan baru. Ilmu-ilmu yang didapat tersebut beliau sampaikan dan terapkan sesuai dengan materi yang relevan kepada peserta didik saat pembelajaran. Guru Kelas III dalam usaha mengembangkan keprofesionalannya dengan melakukan tindakan reflektif melalui beberapa cara, diantaranya melakukan refleksi untuk menemukan kesalahan-kesalahan dalam mengajarnya untuk pembelajaran selanjutnya agar berjalan dengan lebih baik lagi, diskusi antar guru, mengikuti pelatihan dan workshop, dan menambah ilmu dari berbagai sumber. Hal ini selaras dengan apa yang dikemukakan oleh Zulkifli bahwa guru yang profesional adalah guru yang mau mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan.¹⁰⁶ Namun, dalam hal PTK, Guru Kelas III belum melakukannya.

Dari indikator yang telah dijelaskan di atas, dapat dikatakan bahwa Guru Kelas III MI Negeri 1 Banyumas belum terlaksana sepenuhnya dalam mengembangkan keprofesionalannya dengan tindakan reflektif.

5. Memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Bdalam hal ini, bapak Yasirudin memanfaatkan media laptop, LCD, speaker dll sebagai sarana untuk menyampaikan materi agar peserta

¹⁰⁶ Zulkifli, "Profesionalisme Guru dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab di MIN 1 Palembang",, hlm. 130.

didik lebih paham karena bisa melihat gambar, video dan ada suaranya yang belum ada di dalam buku. Kemudian ada media handphone untuk berkomunikasi dengan walimurid dengan perantara *WhatsApp Group* untuk menginformasikan hal-hal yang tidak bisa dikomunikasikan secara langsung karena terkendala waktu dan jarak.

Lalu, untuk mengembangkan kompetensi profesionalnya, bapak Yasirudin juga memanfaatkan internet untuk *browsing* informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran maupun yang berkaitan dengan tugas-tugas keprofesionalannya, dengan tujuan meningkatkan kinerja keguruannya. Hal tersebut selaras dengan teori oleh Tomoredjo bahwa supaya guru menjadi profesional yang sesuai dengan era global dan digital ini dengan cara memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.¹⁰⁷

Dari indikator yang telah dijelaskan di atas, dapat dikatakan bahwa Guru Kelas III MI Negeri 1 Banyumas sudah dapat memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri dengan cukup baik.

Secara keseluruhan mengenai kompetensi profesional guru seperti yang sudah dijabarkan pada Permendiknas No. 16 Tahun 2007, Guru Kelas III MI Negeri 1 Banyumas untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya sudah cukup baik, namun sangat perlu ditingkatkan lagi untuk penelitian tindakan kelas agar bisa lebih meningkat lagi kualitas guru maupun peserta didiknya dalam proses pembelajaran.

¹⁰⁷ Ronny Mugara, "Meningkatkan Kompetensi Guru melalui Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)" *Jurnal UPI Edu*, Vol. 2 No. 1, 2016, hlm. 32.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang kompetensi profesional guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas, maka dapat disimpulkan bahwa guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas sudah memenuhi sebagian besar indikator kompetensi profesional dari 5 kompetensi inti yang tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas terkait kompetensi profesionalnya, diantaranya yang *pertama*, menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, yaitu guru menyampaikan materi kepada peserta didik dengan jelas, rinci, dan hanya sesekali melihat buku serta mencari sumber referensi lain yang relevan dengan materi yang diajarkan. *Kedua*, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, yaitu guru saat menyampaikan pembelajaran terarah dan jelas karena sudah menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta tahu tujuan yang hendak dicapai pada setiap materi.

Ketiga, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, yaitu dalam kegiatan belajar mengajar guru mengembangkan materi secara luas dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, serta memanfaatkan berbagai media pembelajaran sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan selalu semangat dalam belajar. *Keempat*, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, yaitu guru melakukan refleksi saat proses pembelajaran akan berakhir untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang disampaikan serta sebagai evaluasi diri agar lebih baik lagi dalam mengajar di pembelajaran berikutnya. Namun, dalam hal ini guru masih belum

menerapkan penelitian tindakan kelas. Dan yang *kelima*, memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri, yaitu guru selalu mengikuti perkembangan zaman yang berkembang semakin pesat. Dalam proses pembelajaran, guru memanfaatkan laptop, speaker, LCD, dll sebagai media perantara dan komunikasi dalam belajar sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan monoton. Guru juga memanfaatkan media handphone sebagai sarana komunikasi dengan wali murid melalui *WhatsApp Group* untuk menginformasikan beberapa hal yang berkaitan dengan pendidikan. Kemudian guru juga memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk selalu mengembangkan diri dengan cara belajar melalui internet untuk meningkatkan kinerjanya.

B. Saran

Dari penelitian yang dilaksanakan, peneliti memeberikan saran-saran yang semoga dapat dijadikan masukan dan perbaikan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru MI negeri 1 Banyumas:

1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah sudah cukup baik berkontribusi dalam kompetensi profesional guru MIN 1 Banyumas. Namun, sebagai suatu proses, lebih baik ditingkatkan lagi kompetensi gurunya dan lebih mengembangkan kegiatan-kegiatan yang mendukung untuk peningkatan kompetensi profesional. Kemudian membimbing dan mengarahkan guru yang belum melaksanakan salah satu indikator kompetensi profesional agar tercipta kinerja guru profesional yang lebih berkualitas lagi.

2. Guru Kelas III

Guru Kelas III lebih baik untuk terus berupaya meningkatkan kompetensi profesional yang dimilikinya serta memenuhi salah satu indikator kompetensi profesional yang belum terlaksana dengan baik, agar kinerjanya semakin berkualitas dan lebih terarah.

C. Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran serta petunjuk, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sungguh-sungguh. Dengan penulisan skripsi ini, peneliti sudah berusaha dengan segala kemampuan yang dimiliki, namun tentu ada keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulisan skripsi ini. Dan jika masih banyak kesalahan atau kekurangan harap dimaklumi. Semoga, skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan bagi peneliti khususnya serta dijadikan bahan kajian lebih lanjut. Peneliti juga banyak berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari dkk.. 2014. *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Bandung: Alfabeta.
- Asy'ari, Hasyim. 2007. *Adabul Alim Wal Muta'allim*, terj. Mohamad Kholil, KH. M. Hasyim Asy'ari; *Etika Pendidikan Islam; Petuah KH. M. Hasyim Asy'ari untuk Para Guru (Kyai) dan Peserta Didik (Santri)*. Yogyakarta: Titian Wacana.
- Azizah, Khanifatul dan Muhammad Ali Fuadi. 2021. "Profesionalisme Guru dalam Islam: Kajian Konseptual Hadits Tarbawi" *Jurnal Pendidikan Agama Islam At-Thariqah*. Vol. 6 No. 1.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Inovasi Pendidikan, dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Danuri dan Siti Maisaroh. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Dick, Christian. 2008. *Pengaruh Kemampuan Profesional dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran*. Tesis: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dina, Yuli Farah. 2020. "Kompetensi Profesional Guru Kelas Tinggi di MI Ma'arif NU Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas", *Skripsi*, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dudung, Agus. 2018. "Kompetensi Profesional Guru (Suatu Studi Meta-Analysis Desertasi Pascasarjana UNJ)" *JKKP: Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*. Vol.05 No.01.
- Gora, Radita. 2019. *Riset Kualitatif Public Relation*. Surabaya: CV Jakad Publishing.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- M. B. Bungin. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

- Meria, Aziza. 2016. "Kompetensi Guru kelas Madrasah Ibtidaiyah" *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*. Vol. 6 No. 2.
- Moeloeng, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moh. Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mugara, Ronny. 2016. "Meningkatkan Kompetensi Guru melalui Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)" *Jurnal UPI Edu*. Vol. 2 No. 1.
- Muh. Fitrah dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian. Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Mutmainah. 2020. "Guru Profesional dalam Perspektif Tafsir Hadits" *Jurnal al-Thiqah*. Vol. 3 No. 1.
- Nasrul HS.. 2014. *Profesi dan Etika Keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurfuadi. 2020. *Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: CV. Cinta Buku.
- Oktaviani, Ifni. 2017. "Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik" *Jurnal Kependidikan*. Vol. 5 No. 2.
- Pardede, Lukman. 2019. "Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran Melalui Bimbingan Berkelanjutan di SMA Negeri 7 Medan" *Jurnal Darma Agung*. Vol. 37 No. 1.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang *Standar Pendidikan Nasional*.
- Prastowo, Andi. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prastowo, Andi. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Q. Anwar dan H.S. Sagala. 2004. *Profesi Jabatan Kependidikan dan Guru sebagai Upaya Menjamin Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Uhamka Press.
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT. LkiS.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

- Saduloh, Uyoh dkk.. 2011. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Siri, Abu dkk.. “Does teacher competence and commitment improve teacher’s professionalism” *Cogent Business & Management*. 7:1, 2020. DOI: 10.1080/23311975.2020.1781993.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudiby, Bambang. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007*. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Supriyadi. 2021. “Kompetensi Profesional Guru MI Ma’arif NU Banjarsari Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”, *Skripsi*, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Susianto, Jepri dkk.. 2019. “Kompetensi Profesional Guru Al Quran Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Kota Binjai” *Jurnal Edu Religia*. Vol. 3 No. 1.
- Suyadi. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Taniredja, Tukiran dkk.. 2016. *Guru yang Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, M. Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Utami, Indah Hari dan Uswatun Hasanah. 2020. “Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta” *Jurnal Pendidikan*, Vol. 8, No. 2.
- UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Witasari, Nofiya. 2017. “Kompetensi Profesional Guru Kelas IV Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Islamiyah Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga”, *Skripsi*, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Yumawan, Restia Lastri dan Cecep Anwar. 2022. "Profesionalisme Guru Menurut Perspektif Al Qur'an dan Al Hadist" *Jurnal Studi Alquran dan Tafsir*. Vol. 2 No. 1.

Zulkifli. 2017. "Profesionalisme Guru dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab di MIN 1 Palembang" *Jurnal Ilmiah PGMI*. Vol. 3 No. 2.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Profil MI Negeri 1 Banyumas

1. Identitas Madrasah

Nama	: MI Negeri 1 Banyumas
NPSN	: 60710453
Alamat	: Jl. Kaliputih No.14 dan Jl. Supriyadi Gang Satria I Purwokerto Wetan
Kode Pos	: 53111
Desa/Kelurahan	: Purwokerto Wetan
Kecamatan/Kota	: Kec. Purwokerto Timur
Kab.-Kota/Negara	: Kab. Banyumas
Propinsi/Luar Negeri	: Prov. Jawa Tengah
Status Madrasah	: Negeri
Waktu Penyeenggaraan	: -
Jenjang Pendidikan	: MI
Naungan	: Kementerian Agama
No. SK. Pendirian	: KMA No. 83/1967
Tanggal SK. Pendirian	: 1967-07-24
No. SK. Operasional	: KMA No. 13/1978
Tanggal SK. Operasional	: 1978-03-16
Akreditasi	: A
No. SK. Akreditasi	: 220/BAP-SM/X/2016
Tanggal SK. Akreditasi	: 16-10-2016
No. Sertifikasi ISO	:

2. Struktur Organisasi Tahun Pelajaran 2019/2020-sekarang



Lampiran 2 Foto



Wawancara dengan Guru Kelas III



Wawancara dengan Kepala MI Negeri 1 Banyumas

Observasi di Kelas III



Lampiran 3 Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Guru menginterpretasikan materi, struktur, dan pola pikir keilmuan yang relevan dengan pembelajaran		
2.	Guru menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran		
3.	Guru memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu		
4.	Guru memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu		
5.	Guru memahami tujuan pembelajaran mata pelajaran yang diampu		
6.	Guru memilih materi yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik		
7.	Guru mengolah materi secara integratif dan kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik		
8.	Guru melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus		
9.	Guru memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan		
10.	Guru melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan		
11.	Guru mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber		
12.	Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi		
13.	Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri		

PEDOMAN WAWANCARA GURU

1. Apa yang bapak ketahui tentang kompetensi profesional?
2. Seberapa pentingkah kompetensi profesional guru tersebut dilakukan dalam proses pembelajaran?
3. Apa saja yang bapak persiapkan sebelum KBM di kelas?
4. Apakah bapak merumuskan materi sesuai dengan KD dan memilih materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kemampuan peserta didik?
5. Apa saja sumber belajar yang digunakan untuk mengajar?
6. Bagaimana kesulitan bapak ketika menyampaikan materi kepada peserta didik?
7. Hal apa saja yang bapak lakukan agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik dengan baik?
8. Media dan metode pembelajaran apa sajakah yang digunakan bapak dalam proses pembelajaran?
9. Apakah bapak melakukan evaluasi setelah KBM? Bagaimana?
10. Apakah bapak melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan memanfaatkan hasil refleksi tersebut untuk meningkatkan keprofesionalan?
11. Apakah bapak melakukan PTK untuk meningkatkan keprofesionalan?
12. Bagaimana cara bapak mengikuti perkembangan zaman untuk keperluan mengajar?
13. Bagaimana cara bapak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri?
14. Bagaimana kendala yang bapak alami selama berusaha menjadi guru yang profesional? Dan bagaimana upaya untuk mengatasi hal tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH

1. Bagaimana perasaan dan pengalaman bapak dalam menjabat sebagai kepala madrasah di MI Negeri 1 Banyumas?
2. Bagaimana kompetensi profesional guru MI Negeri 1 Banyumas?
3. Upaya apa saja yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru kelas III MI Negeri 1 Banyumas?
4. Bagaimana cara bapak dalam mengevaluasi tingkat keprofesionalan guru kelas III di MI Negeri 1 Banyumas?

PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Data	Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah berdirinya MI Negeri 1 Banyumas		
2.	Letak geografis MI Negeri 1 Banyumas		
3.	Visi dan Misi MI Negeri 1 Banyumas		
4.	Struktur Organisasi MI Negeri 1 Banyumas		
5.	Keadaan guru, karyawan, dan peserta didik MI Negeri 1 Banyumas		
6.	Sarana dan prasarana MI Negeri 1 Banyumas		

Lampiran 4 Hasil Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

HASIL WAWANCARA GURU KELAS III

1. Apa yang bapak ketahui tentang kompetensi profesional?

Jawaban : Menurut saya, kompetensi profesional guru adalah seorang guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidangnya sehingga ia mampu menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru dengan hasil yang baik dan mampu dipertanggungjawabkan pada publik, siswa, walimurid, pemerintah, dan terutama pada dunia kerja.

2. Seberapa pentingkah kompetensi profesional guru tersebut dilakukan dalam proses pembelajaran?

Jawaban : Kompetensi profesional sangat penting dan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, karena dengan kompetensi tersebut maka dapat menghasilkan pembelajaran yang kreatif, profesional, dan menyenangkan. Sehingga siswa tertarik dan bersemangat dalam mencapai tujuan pembelajaran.

3. Apa saja yang bapak persiapkan sebelum KBM di kelas?

Jawaban : Sebelum KBM terlaksana, saya menyiapkan RPP, membaca materi yang akan diajarkan, menyiapkan media pembelajaran, mencari referensi materi tambahan di internet atau buku-buku lain.

4. Apakah bapak merumuskan materi sesuai dengan KD dan memilih materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kemampuan peserta didik?

Jawaban : Iya tentu saja, saya merumuskan materi sesuai dengan KD dan memilihnya sesuai dengan perkembangan dan kemampuan peserta didik dengan tujuan siswa dapat menyesuaikan dan memahami materi dengan baik sesuai kapasitasnya.

5. Apa saja sumber belajar yang digunakan untuk mengajar?

Jawaban : Buku modul dari madrasah, buku materi Al-Mizan, buku dari perpustakaan, internet, dll sesuai dengan kebutuhan.

6. Bagaimana kesulitan bapak ketika menyampaikan materi kepada peserta didik?

Jawaban : Dalam suatu proses tentu berjumpa dengan suatu kesulitan, begitupun ketika mengajar. Yang saya alami diantaranya seperti ketika menjelaskan kata-kata asing yang belum diketahui siswa, maka saya akan mencari penjelasan yang tepat dan mudah dicerna oleh siswa, itu saja kadang ada yang belum maksud, jadi benar-benar harus disesuaikan dengan bahasa perkembangan siswa.

7. Hal apa saja yang bapak lakukan agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik dengan baik?

Jawaban : agar materi tersampaikan dengan baik, saya berusaha semaksimal mungkin menjelaskan atau menyampaikan dengan menyesuaikan kondisi siswa, dengan kata-kata yang mudah dicerna, selalu semangat agar siswa juga antusias dan selalu tertarik dalam belajar, lalu sering menanyakan apakah materi dipahami oleh mereka jika belum maka akan dijelaskan kembali.

8. Media dan metode pembelajaran apa sajakah yang digunakan bapak dalam proses pembelajaran?

Jawaban : Media dan metode yang saya gunakan berbeda-beda tergantung materi yang akan diajarkan. Contoh media yang saya gunakan yaitu speaker, LCD, media langsung dari manusia, benda disekitarnya, makhluk hidup di sekitarnya seperti tumbuhan dan hewan, dll. Kalau metode ada metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, pemecahan masalah, dll.

9. Apakah bapak melakukan evaluasi setelah KBM? Bagaimana?

Jawaban : Iya, dengan cara melakukan penilaian pada hasil kerja siswa, baik secara individu maupun kelompok.

10. Apakah bapak melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan memanfaatkan hasil refleksi tersebut untuk meningkatkan keprofesionalan?

Jawaban : Tentu saja karena refleksi sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kompetensi profesional seorang guru. Dari hasil refleksi tersebut saya analisis mana saja yang sekiranya perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

11. Apakah bapak melakukan PTK untuk meningkatkan keprofesionalan?

Jawaban : Untuk PTK saya belum menerapkannya, namun dari pihak madrasah selalu menciptakan wadah bagi guru seperti workshop, seminar, pelatihan dan diskusi antar guru dengan kepala madrasah.

12. Bagaimana cara bapak mengikuti perkembangan zaman untuk keperluan mengajar?

Jawaban : Caranya yaitu dengan selalu update terkait informasi secara global, sehingga bisa mengetahui dan mengikuti perkembangan zaman sesuai dengan perkembangan siswa dan materi lebih mudah diterima oleh siswa.

13. Bagaimana cara bapak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri?

Jawaban : Caranya, saya sering memanfaatkan teknologi seperti LCD dan laptop untuk keperluan mengajar, untuk mencari informasi/materi di internet, untuk berkomunikasi dengan walimurid terkait dengan proses belajar mengajar siswa di sekolah sebagai bahan evaluasi, dan juga untuk belajar saya sebagai seorang guru untuk selalu berkembang dari segi materi maupun keterampilan.

14. Bagaimana kendala yang bapak alami selama berusaha menjadi guru yang profesional? Dan bagaimana upaya untuk mengatasi hal tersebut?

Jawaban : Kendala yang saya alami terkadang yang berkaitan dengan permasalahan yang tidak sesuai dengan kondisi yang sedang dialami. Upaya mengatasinya saya mencoba mencari solusi dengan meminta bantuan guru lain ataupun dengan mengevaluasi diri.

HASIL WAWANCARA KEPALA MADRASAH

1. Bagaimana perasaan dan pengalaman bapak dalam menjabat sebagai kepala madrasah di MI Negeri 1 Banyumas?

Jawaban : Faktor utamanya karena MIN 1 Banyumas termasuk sekolah unggulan dan berada di tengah kota, jadi selama menjabat sebagai kepala madrasah di MIN 1 Banyumas, saya sangat memperoleh banyak pengalaman baru seperti bertemu dengan banyak orang dan menemui tamu setiap harinya, menghadapi mahasiswa yang melakukan riset disini, banyak ilmu baru yang didapatkan, mendampingi siswa mengikuti lomba di tingkat provinsi, menjadi narasumber, dan lain sebagainya.

2. Bagaimana kompetensi profesional guru MI Negeri 1 Banyumas?

Jawaban : Sebab dari MIN ini menghasilkan banyak siswa yang berprestasi dan menjadi madrasah unggulan, itu salah satunya karena faktor guru yang memiliki kompetensi yang baik terutama kompetensi profesional. Walaupun mayoritas masih S1, namun sudah banyak yang sertifikasi gurunya.

3. Upaya apa saja yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru kelas III MI Negeri 1 Banyumas?

Jawaban : Setiap ada kegiatan-kegiatan baik nasional, regional maupun yang lain kita ikutkan untuk para guru. Seperti diklat, workshop dan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan kompetensi guru. Madrasah juga selalu memantau dan memberi masukan secara pribadi kepada guru.

4. Bagaimana cara bapak dalam mengevaluasi tingkat keprofesionalan guru kelas III di MI Negeri 1 Banyumas?

Jawaban : MIN 1 Banyumas terdapat supervisi yang dilaksanakan secara rutin terkait administrasinya bagaimana, mengajarnya bagaimana, dll. Kemudian kita juga bisa melihat secara langsung / kunjungan di tiap kelasnya, selalu mendukung guru untuk selalu semangat untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya serta memberikan masukan-masukan jika ada yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Seringnya, guru juga melakukan sharing atau berbagi pengalaman dan solusi dengan guru lainnya.

HASIL OBSERVASI

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Guru menginterpretasikan materi, struktur, dan pola pikir keilmuan yang relevan dengan pembelajaran	✓	
2.	Guru menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran	✓	
3.	Guru memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu	✓	
4.	Guru memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	✓	
5.	Guru memahami tujuan pembelajaran mata pelajaran yang diampu	✓	
6.	Guru memilih materi yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	✓	
7.	Guru mengolah materi secara integratif dan kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	✓	
8.	Guru melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus	✓	
9.	Guru memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan	✓	
10.	Guru melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan		✓
11.	Guru mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber	✓	
12.	Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi	✓	
13.	Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri	✓	

HASIL DOKUMENTASI

PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Data	Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah berdirinya MI Negeri 1 Banyumas	✓	
2.	Letak geografis MI Negeri 1 Banyumas	✓	
3.	Visi dan Misi MI Negeri 1 Banyumas	✓	
4.	Struktur Organisasi MI Negeri 1 Banyumas	✓	
5.	Keadaan guru, karyawan, dan peserta didik MI Negeri 1 Banyumas	✓	
6.	Sarana dan prasarana MI Negeri 1 Banyumas	✓	

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor e.3380/Un.19/Koor.PGMI /PP.05.3/7/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul: **KOMPETENSI PROFESIONAL GURU KELAS III MI NEGERI 1 BANYUMAS**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Intan Miftahur Rohmah
NIM : 1817405108
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI


Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 28 Juni 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI,
Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004

Purwokerto, 4 Juli 2022
Penguji,


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP : 197010102000031004

Lampiran 6



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-.e.2830/Un.23/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/11/2021

18 November 2021

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada
Yth. Kepala MI Negeri 1 Banyumas
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Intan Miftahur Rohmah
2. NIM : 1817405108
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
5. Tahun Akademik : 2021/2022

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Guru dan Siswa
2. Tempat/Lokasi : MI Negeri 1 Banyumas
3. Tanggal Obsevasi : 19 November s/d 3 Desember 2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.


Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Wakil Dekan I
Ketua Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 2000031004

Tembusan:
Arsip.

Lampiran 7

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1
Jalan Kaliputih No. 14 dan Jalan Supriyadi Gg Satria 1 Purwokerto 53111
☎ (0281) 626481 (0281) 621260 WA 081215151521
Email : minpurwokertobanyumas@kemenag.go.id Website : www.min1banyumas.src.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : B-296/Mi.11.02.01/PP.00.4/06/2022


Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SARIDIN, S.Ag, M.Pd. I
NIP : 19731114 200003 1 00 1
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina/ IV/a
Jabatan : Kepala MIN 1 Banyumas
Menerangkan bahwa :

Nama : Intan Mifthurrohmah
NIM : 1817405108
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Madrasah/PGMI
Perguruan Tinggi : UIN SAIZU Purwokerto

Benar-benar telah melakukan observasi/riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ *Kompetensi Profesional Guru Kelas III MIN 1 Banyumas, Pada tanggal 2 s.d 8 Juni 2022* ”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 9 Juni 2022
Kepala,

Saridin

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1642/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

03 September 2022

Kepada
Yth. Kepala MI Negeri 1 Banyumas
Kec. Purwokerto Timur
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Intan Miftahur Rohmah |
| 2. NIM | : 1817405108 |
| 3. Semester | : 9 (Sembilan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Jalan Sunan Bonang No.24 RT 004/005 Dukuhwaluh,
Kembaran, Banyumas |
| 6. Judul | : Kompetensi Profesional Guru Kelas III MI Negeri 1 Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Obyek | : Kepala Madrasah dan Guru Kelas |
| 2. Tempat / Lokasi | : MI Negeri 1 Banyumas |
| 3. Tanggal Riset | : 04-09-2022 s/d 04-11-2022 |
| 4. Metode Penelitian | : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1
Jalan Kaliputih No. 14 dan Jalan Supriyadi Gg Satria 1 Purwokerto 53111
☎ (0281) 626481 (0281) 621260 WA 081215151521
Email : minpurwokertobanyumas@kemenag.go.id Website : www.min1banyumas.sch.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-663/Mi.11.02.01/PP.00.4/09/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SARIDIN, S.Ag, M.Pd. I
NIP : 19731114 200003 1 00 1
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina/ IV/a
Jabatan : Kepala MIN 1 Banyumas

Menerangkan bahwa :

Nama : Intan Miftahur Rohmah
NIM : 1817405108
Fakultas/Jurusan : PGMI
Perguruan Tinggi : UIN Saizu Purwokerto

Benar-benar telah melakukan observasi/riset/penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "*Kompetensi Profesional Guru kelas III MI Negeri 1 Banyumas Pada Tanggal 04 September 2022 s.d 04 Nopember 2022*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 September 2022

Kepala,



Saridin

Lampiran 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 3422 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/7/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Intan Miftahur Rohmah
NIM : 1817405108
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Juli 2022
Nilai : A-(85)


Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 6 Juli 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik,




Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 11

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

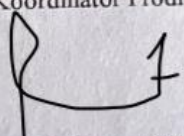
Nama : Intan Miftahur Rohmah
NIM : 1817405108
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
Angkatan Tahun : 2018
Judul Skripsi : Kompetensi Profesional Guru Kelas III
MI Negeri 1 Banyumas

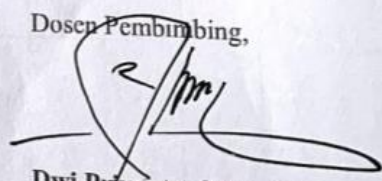
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.


Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 21 September 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI,

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 197010102000031004

Dosen Pembimbing,

Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197606102003121004

Lampiran 12


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinmas.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Intan Miftahur Rohmah
 No. Induk : 1817405108
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Pembimbing : Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd
 Nama Judul : Kompetensi Profesional Guru Kelas III MI Negeri 1 Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 6 juli 2022	Arahan melanjutkan penyusunan skripsi setelah seminar proposal.		
2.	Rabu, 3 Agustus 2022	Bimbingan Bab I dan II serta diberi masukan untuk diperbaiki.		
3.	Kamis, 11 Agustus 2022	Perbaikan Bab I dan II dan arahan melanjutkan Bab III.		
4.	Selasa, 23 Agustus 2022	Bimbingan Bab III dan diberi masukan untuk diperbaiki.		
5.	Kamis, 8 September 2022	Perbaikan Bab III dan arahan melanjutkan Bab IV.		
6.	Rabu, 14 September 2022	Bimbingan dan perbaikan Bab IV.		
7.	Selasa, 20 September 2022	ACC Bab IV dan arahan melengkapi lampiran skripsi.		


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinmas.ac.id

8.	Rabu, 21 September 2022	Mendapatkan ACC dan tanda tangan untuk selanjutnya dimnagasyahkan.		
----	-------------------------	--	--	--

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 21 September 2022
 Dosa Pembimbing:


Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 197606102003121004

Lampiran 13

	
IAIN PURWOKERTO	
KEMENTERIAN AGAMA	
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO	
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH	
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126	
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id	
<hr/>	
SERTIFIKAT	
Nomor: B-009/In.17/UPT.MAJ/Siti.001/I/2019	
Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:	
<u>INTAN MIFTAHUR ROHMAH</u>	
1817405108	
Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Penguasaan Ibadah (PPI).	
Purwokerto, 24 Januari 2019	
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,	
	
Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I	
NIP. 19570521 198503 1 002	
<hr/>	
MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	87
2. Tartil	85
3. Tahfidz	85
4. Inla'	80
5. Praktek	85
NO. SERI: MAJ-G1-2019-184	

Lampiran 14


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KHAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
Il. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatza.ac.id | www.sib.uinsatza.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا
جامعة السناء كياهي الحاج سني الدين رحمي الاسلاميا الحكومية ببيروكرتو

CERTIFICATE الشهادة

No.:B-813 /Un. 19/UPT Bhs/PP.009/921/IV/2022

This is to certify that

Name	:	INTAN MIPTAHUR ROHMAH	مخت الي
Place and Date of Birth	:	Bandung, 30 Agustus 2000	الاسم محل وتاريخ الميلاد
Has taken	:	EPTUS	وقد شارك/ات الاختبار على اساس الكمبيوتر
with Computer Based Test, organized by	:	8 April 2022	التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ
Technical Implementation Unit of Language on:	:		مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي :
with obtained result as follows	:		
Listening Comprehension: 54	Structure and Written Expression: 52	Reading Comprehension: 55	
فهم المسموع	فهم العبارات والتركيب	فهم المقروء	
Obtained Score :		535	المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Khai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة السناء كياهي الحاج سني الدين رحمي الاسلاميا الحكومية ببيروكرتو.

KEMENTERIAN Agama
The Head,
رئيسة وحدة اللغة
Ade Ruswatie, M. Pd.
KIP. 19860704.201503.2.004

8 April 2022



Lampiran 15



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatran.ac.id | www.sibatinstran.ac.id | +62 (281) 635624

رئاسة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياي الهادي سابق الدين زهري الإسلامية الحكومية ببيروكرتو
 وحدة اللغة

CERTIFICATE
الشهادة

No.: B-814 /Un. 19/U/PT/Bhs/PP.009/92/1/IV/2022

This is to certify that

<p>Name : INTAN MIFTAHUR ROHMAH</p> <p>Place and Date of Birth : Bandung, 30 Agustus 2000</p> <p>Has taken : IQLA</p> <p>with Computer Based Test, organized by Technical Implementation Unit of Language on: 8 April 2022</p> <p>with obtained result as follows</p> <p>Listening Comprehension: 46 Structure and Written Expression: 49 Reading Comprehension: 53</p> <p style="text-align: right;">فهم المسموع</p>	<p>منحت إلى الاسم</p> <p>محل وتاريخ الميلاد و شارك/ت الاختبار على أساس الكمبيوتر</p> <p>التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ التي نتجت، التي تم الحصول عليها على النحو التالي</p> <p>فهم المسموع : 494</p> <p>المجموع الكلي : 494</p>
---	--

The test was held in UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الهادي سابق الدين زهري الإسلامية الحكومية ببيروكرتو.





KEMENTERIAN Agama
 KAI Head,
 رئيسة وحدة اللغة



Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A, Telp. 0281-535524 Website: www.lainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/67911/X/2020

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

Diberikan Kepada:

INTAN MIPTAHUR ROHMAH

NIM: 1817405108


Tempat / Tgl. Lahir: Bandung, 30 Agustus 2000

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	100 / A
Microsoft Excel	89 / A
Microsoft Power Point	88 / A

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office*® yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.




Purwokerto, 30 September 2020
Kepala UPT TIPD
Dr. H. Ejar Hardoyono, S.Si., M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003





Lampiran 19



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-3124/Un.19/K.Pus/PP.08.1/9/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : INTAN MIFTAHUR ROHMAH

NIM : 1817405108

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakaneperlunya.

Purwokerto, 19 September 2022
Kepala,

Aris Nurohman

Lampiran 20

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Intan Miftahur Rohmah
NIM : 1817405108
Tempat / Tanggal Lahir : Bandung / 30 Agustus 2000
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl. Sunan Bonang No.24 RT 004/005, Dukuhwaluh,
Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas
Nama Ayah : Suratman
Nama Ibu : Siti Nur Hasanah
Riwayat Pendidikan : TK Pertiwi 2 Dukuhwaluh
SD Negeri 4 Dukuhwaluh
SMP Negeri 6 Purwokerto
SMA Negeri 4 Purwokerto
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 21 September 2022



Intan Miftahur Rohmah

Lampiran 21

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU KELAS III MI NEGERI 1 BANYUMAS

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	moesaimoet.blogspot.com Internet Source	1%
2	leoniya-tnegeripembinablog.blogspot.com Internet Source	1%
3	journal.unj.ac.id Internet Source	1%
4	thyana93.blogspot.com Internet Source	1%
5	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
6	Repository.lainpurwokerto.Ac.Id Internet Source	1%
7	pdfcoffee.com Internet Source	1%
8	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
9	pedulihijau-niahotimah.blogspot.com Internet Source	1%